

SKRIPSI
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI SALOPI
DESA BINANGA KARAENG KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG



Oleh:

WIWI WULANDANI

Nomor Induk Mahasiswa : **105611118819**

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

S K R I P S I
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI SALOPI DESA
BINANGA KARAENG KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi dan Memperoleh gelar Ilmu

Admanistrasi Negara (S.AP)

Disusun dan di ajuhkan oleh :

WIWI WULANDANI

Nomor stanbuk : 105611118819

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIA MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengembangan Ojek Wisata Alam Pantai
Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan
Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Wiwi Wulandani


Nomor Induk Mahasiwa : 105611118819

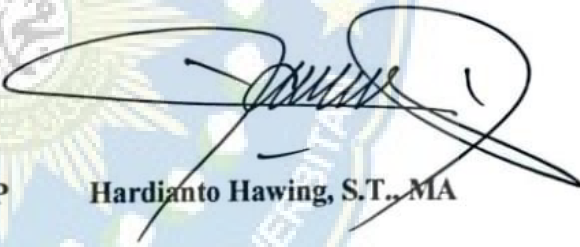
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurbiah Tahir, S.Sos., M. AP



Hardianto Hawing, S.T., MA

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi




Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM : 991742

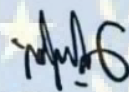
HALAMAN PENERIMAAN TIM


Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0147/FSP/A.4-II/V44/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis 08 juni 2023.

Mengetahui :

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, M.Si
NBM : 730727


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM : 992797

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si (

2. Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si (

3. Nurbiah Tahir S.Sos., M.AP (

4. Hardianto Hawing, S.T., MA (

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Wiwi wulandani
Nomor Induk Mahasiswa : 105611118819
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Juni 2023

Yang mengatakan,



Wiwi wulandani

ABSTRACT

Wiwi Wulandani 2023 *development of natural tourism objects of salopi beach, binanga karaeng village, lembang district, pinrang district.*

(supervised by Nurbiah Tahir and Hardianto Hawing)

The purpose of this research is to find out how to develop natural tourism objects in Salopi Beach, Binanga Karaeng Village, Lembang District, Pinrang Regency. As well as knowing what efforts have been made by the local government or land owners in the effort to develop the natural tourist object of Salopi Beach, Binanga Karaeng Village, Lembang District, Pinrang Regency. The type of research used is a qualitative research method with a descriptive research type. The results of the study are: 1.) Impact Facilities are equipment provided by the owner of the tourist object to be enjoyed by tourists. The more complete the facilities provided, the higher the interest of tourists to enjoy it. 2.) Impact Facilities are equipment provided by the owner of the tourist attraction to be enjoyed by tourists. The more complete the facilities provided, the higher the interest of tourists to enjoy it. 3.) Impact of service The main goal for visitors is to get good service so that they feel at home to be in that place by spending the costs that are intentionally incurred to obtain maximum service. and has a cool climate, has lots of coconut trees which can add coolness to the beach, a quiet place, it is undeniable that this situation makes anyone feel at home on the beach with family, relatives and friends. 5.) Impact Security is the main thing in taking an action. If the level of security possessed by a tourist object that has a high risk is very good, tourists will feel comfortable visiting it.

Keywords: Development, Tourism Object, Pantai Salopi

ABSTRAK

Wiwi Wulandani 2023 pengembangan objek wisata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang.

(Dibimbing oleh Nurbiah Tahir dan Hardianto Hawing)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan objek wisata alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Serta mengetahui apa saja upaya yang di sediakan pemerintah daerah atau pemelik lahan dalam upaya pengembangan objek wisata alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian yaitu : 1.) Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemilik objek wisata untuk dinikmati oleh wisatawan. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya. 2.) Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemilik objek wisata untuk dinikmati oleh wisatawan. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya. 3.) Dampak pelayanan Tujuan utama bagi pengunjung adalah untuk mendapatkan pelayanan yang baik sehingga mereka merasa betah untuk berada ditempat tersebut dengan menghabiskan biaya yang sengaja dikeluarkan untuk memperoleh pelayanan yang maksimal. 4.) Wisata alam Pantai Salopi sudah terlihat dengan jelas kenyamanannya letak yang strategis dan memiliki iklim yang sejuk memiliki banyak pohon kelapa yang dapat menambah kesejukan di pinggir pantai tempat yang tenang dapat dipungkiri keadaan ini membuat siapa saja betah berada di pantai tersebut baik bersama keluarga, kerabat maupun sahabat. 5.) Dampak Keamanan adalah hal utama dalam mengambil suatu tindakan. Apabila tingkat keamanan yang dimiliki oleh suatu objek wisata yang memiliki resiko tinggi sudah sangat baik, maka wisatawan akan merasa nyaman untuk mengunjunginya.

Kata kunci : Pengembangan, Objek Wisata, Pantai Salopi

KATA PENGANTAR

“ Assalamualaikum wahrahmatullahi wabarakatuh”

Segala puji syukur kita panjatkan untuk kehadirat Allah SWT, sang pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”

Berbagai pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, maka dari itu padakeempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada.

1. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos.,M.AP selaku pembimbing I dan bapak Hardianto Hawing, S.T., MA. Selaku pembimbing II yang tak kenal lelah memberikan bimbingan, mengarahkan, mengoreksi, serta selalu mendorong dan membantu menyemangati penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Barak Dr. Knur Wahid, Sass., Ms. slake Pelt Katia Program Study Limo Administration Negara dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos.,M.AP selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pol

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas lautan mencapai 5,8 juta km persegi dan panjang garis pantai 81.000 km, memiliki kekuatan sumber daya kelautan yang luar biasa. Indonesia dengan potensi $\frac{3}{4}$ wilayahnya laut, dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sekitar 17.508 pulau Selain itu, Indonesia dikenal sebagai benua keenam di dunia dengan sebutan benua maritim Indonesia, serta negara yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia. Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisata No. 9 tahun 1990 pasal 1 ayat (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya (Fitria Purwasih et al., 2020).

Indonesia umumnya memiliki kekayaan bahari yang berlimpah, yang mencakup kehidupan sekitar 28 ribu species flora, 350 species fauna, 110 ribu species mikroba, serta sekitar 600 species terumbu karang. Keanekaragaman terumbu karang di Indonesia mencapai 600 species dari 400 genera, jauh lebih kaya dari yang dikandung Laut Merah yang hanya memiliki 40 species. Laut Indonesia memiliki ratusan titik harta karun. Benda-benda berharga itu berasal dari muatan kapal yang tenggelam. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menunjang tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. (Fitria Purwasih et al., 2020).

Keberadaan pariwisata sangat erat hubungannya dengan *SDGs*. Danya pariwisata akan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian *SDGs*. Namun di sisi lain, pariwisata juga bisa menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan tersebut apabila pariwisata tidak dikelola dengan baik dan benar. Pariwisata yang dikelola dengan baik akan dapat menyasar berbagai target seperti pemberantasan kemiskinan dan kelaparan, modal untuk pengembangan kesehatan masyarakat yang lebih baik, timbulnya inovasi dan industri penunjang, memacu adanya konsumsi dan produksi yang lebih bertanggungjawab. Selain itu pariwisata juga akan memacu adanya kesetaraan gender dengan adanya pelibatan berbagai pihak dalam aktivitas pariwisata. (Chaerunissa & Tri Yuniningsih, 2019)

Kepariwisataan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009.

Pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 merupakan berbagai macam kegiatan wisata dandidukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang cukup menjanjikan dan dapat menjadi strategi bagi negara untuk mengembangkannya karena dapatmenambah sumber pajak dan pendapatan bagi negara. (Chaerunissa &Tri Yuniningsih, 2019)

Tidak hanya mendatangkan manfaat bagi negara, pengembangan sektor pariwisata juga bermanfaat untuk masyarakat karena dengan adanya pariwisata secara tidak langsung masyarakat akan terlibat secara langsung

dalam kegiatan pariwisata tersebut, sehingga ada wujud timbal balik antara masyarakat dan pariwisata. Bahkan sektor pariwisata dapat dikatakan mempunyai kekuatan yang cukup besar yang dapat membuat masyarakat setempat mengalami perubahan berbagai as Pada tahun 2019 indeks daya saing pariwisata Indonesia naik dua posisi dalam kategori *Travel and Tourism Competitive Index (TTCI)* yang di rilis oleh *World Economic Forum (WEF)*. (Chaerunissa & Tri Yuniningsih, 2019).

Setelah sebelumnya diposisi ke-42 pada tahun 2017 menjadi posisi ke-40 pada tahun 2019 dari 140 negara di dunia. Kenaikan ini terbilang cukup baik mengingat persaingan pariwisata global yang sangat ketat. (Fadli Sahnan et al., 2020) Pada saat ini semakin dirasakan bahwa peranan sektor pariwisata dalam menunjang pembangunan nasional terus meningkat. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan non- migas.(Chaerunissa & Tri Yuniningsih, 2019).

Pendit (1990), pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektorsektor produktivitas lainnya. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang stra-tegis yang lain, misalnya menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pelestarian lingkungan hidup, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Dahuri (1996) menguraikan bahwa ada lima belas ekosistem yang

saling terkait di wilayah pesisir dan laut. Empat di antaranya merupakan ekosistem yang unik, yaitu; ekosistem Terumbu karang, Padang Lamun, hutan Mangrove, dan Estuaria. Keunikannya terletak pada keanekaragaman hayati dan kemampuannya mengalirkan energi dan mendaur materi yang tinggi.

Industri jasa yang pada karya, sektor pariwisata akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan. Pengembangan pariwisata dapat dilakukan sesuai dengan potensi sumber daya wisata yang dimiliki, misalnya berupa wisata alam, wisata budaya atau wisata buatan jika obyek-obyek yang dikembangkan berupa obyek-obyek yang sengaja dibuat untuk aktivitas wisata. Aktivitas yang dilakukan di obyek-obyek tersebut umumnya adalah untuk bersantai, bermain, mempelajari kebudayaan dan peninggalan masa lalu atau hanya sekadar melihat-lihat panorama alam dan lingkungan.

Beberapa kegiatan tersebut pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai aktivitas rekreasi. Ada berbagai jenis rekreasi antara lain rekreasi budaya, rekreasi kesehatan, rekreasi olahraga, rekreasi sosial, rekreasi belanja, dan rekreasi cagar alam. Jenis-jenis rekreasi itu bergantung pada tujuan orang melakukan perjalanan. Seseorang yang melakukan rekreasi akan mengikuti serangkaian kegiatan, meliputi: penentuan daerah tujuan rekreasi, persiapan keberangkatan, transportasi, penginapan, dan pemandu. Dengan demikian kegiatan rekreasi akan melibatkan berbagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, akomodasi, perusahaan pangan, dan

perusahaan jasa.

Sedangkan obyek wisata alam adalah alam beserta ekosistemnya baik asli maupun buatan manusia yang mempunyai daya tarik untuk di lihat dan dikunjungi wisatawan. Dari sekianbanyak destinasi pariwisata di indonesia, Sulawesi-Selatan menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi tinggi di bidang pariwisata.

Salah satu pusat industri pariwisata di Provinsi Sulawesi - selatan adalah Kabupaten Pinrang. Kabupaten Pinrang memiliki destinasi pariwisata baru yang berada di Kecamatan Lembang, Desa Binanga karaeng yaitu Pantai Salopi. Pantai Salopi adalah pantai yang memiliki daya tarik utamanya yaitu pemandangan lepas ke arah selatan Makassar, karena lokasinya strategis berjarak 45 KM dari pusat kota Pinrang berada di batasan Provinsi Sulawesi-Selatan dan Sulawesi Barat membuat pantai ini cukup ramai di kunjungi hampir setiap hari terlebih lagi hari minggu dan libur. Tidak hanya menikmati keindahan pantainya, pengunjungpun sering datang untuk sekedar kumpul-kumpul dengan keluarga dan sahabat Pantai ini juga sering digunakan sebagai kegiatan sosial *gathering family*.

Karena pantai ini memiliki beberapa gazebo, kuliner, fasilitas bermain menjadikan tempat ini semakin unik dan beberapa spot dimanfaatkan sebagai background foto. Biaya masuk kepantai ini sebanyak Rp5000 yang dimana di bayarkan pada tukang parkir yang bertugas menjaga kendaraan per pengunjung. Sebelum adanya peningkatan pengunjung pendapatan yang dihasilkan dari warga Desa Binanga Karaeng hanya hasil tani yang

tergantungan musim panenya, Penghasilan warga di Desa Binanga Karaeng yang awalnya sedikit dengan adanya Objek wisata ini bisa meningkatkan perekonomian warga desa Selain itu saya juga ingin mengetahui indikator pengembangan dari segi fasilitas, wahana, pelayanan, keamanan, keamanan.

Masyarakat yang memiliki lahan di bagian pesisir pantai membuat sebuah kafe, warung, tempat kuliner, dan membuat objek foto kreatif mungkin sehingga membuat pengunjung betah di sana, tempatnya yang pas untuk berlibur dan bersantai bersama keluarga maupun teman melakukan kegiatan *barbecue* atau sekedar makan-makan, tempatnya yang asri dan sejuk serta di lengkapi

Pemandangan yang memukau dari lautan serta ada tempat hiburan bagi wisatawan seperti *café* dan tempat ngopi, dukungan dari aparat desa dan tempat yang strategis menjadi faktor pendukung objek wisata alam pantai salopi. Namun dengan adanya faktor pendukung, pantai ini juga memiliki faktor penghambat seperti, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap berbagai jenis sampah di pantai, belum optimalnya promosi dan masih sebatas dari mulut ke mulut (*word of mouth*) sehingga masih banyak yang tidak mengetahui objek wisata ini, masih kurangnya wahana permainan, masih kurangnya fasilitas seperti tempat pembakaran ikan untuk di sewakan sehingga pengunjung yang datang harus membawa sendiri dari rumahnya, masih kurangnya makanan siap saji, tidak tersediannya penjual ikan di bagian pantai tersebut sehingga pengunjung yang ingin melakukan

bakar-bakar ikan harus membawa sendiri. Dan dengan adanya penelitian tersebut, pengembangan objek wisata semakin lagi diperhatikan oleh pemerintah setempat.

Contohnya dengan dibangunnya infrastruktur yang lebih baik, dan program-program dari pemerintah untuk menunjang pendapatan masyarakat setempat dan juga semakin lagi meningkatkan kunjungan di objek wisata terkait.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk pengembangan objek wisata alam Pantai Salopi di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembanga, Kabupaten Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bentuk pengembangan objek wisata alam pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembanga Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Administrasi Negara serta dapat mengetahui teori-teori ilmupenelitian

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang dalam bentuk pengembangan objek wisata alam pantai salopi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (tahun)	Judul peneliti	Metode peneliti	Hasil peneliti
1.	Kasmawati Madjid, Sangkertadi, Surijadi Supardjo (2019)	Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore Karakteristik objekwisata kawasan Tugulufa	Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif pendekatan analisis deskriptif	Berdasarkan analisis variabel <i>ADO-ODTWA</i> (Analisis Daerah Operasi ObjekDaya Tarik Wsata Alam) menunjukkan bahwa unsur daya tarik wisata, aksesibilitas dan Prasarana sarana merupakan potensi untuk mengembangkan Kawasan Pantai Tugulufa Kelurahan Indonesiana menjadi namun. Unsur Akomodasi Kota Tidore belum mempunyai Hotel hanya ada penginapan kecil, memiliki skor sangat renda karena Akomodasi sangatlah minim, sehingga diperlukan untuk membuat tempat yang nyaman seperti hotel untuk para wisatawan yang kelak akan berkunjung ke Kota Tidore, secara keseluruhan Kawasan objek Wisata pantai Tugulufa sangatlah mempunyai peluang atau potensi untuk dijadikan menjadi kawasan Objek Wisata Kota Tidore seperti yang sudah direncanakan. Peran

				masyarakat dan Wisatawan dalam pengembangan Kawasan Tugulufa, Tugulufa harus di desain dengan perpaduan antara modernisasi dan tradisional.
2.	Fitrilia Ratnasari (2018)	Strategi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Pati.	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data menggunakan SWOT yang sebagian besar di jaring melalui kuesioner.	Objek wisata memiliki potensi yang bagus akan tetapi masih perlu penambahan serta pemeliharaan fasilitas yang ada agar menambah kenyamanan pengunjung. Sistem pengelolaan obyek wisata di Kabupaten Pati adalah melalui POKDARWIS melaporkan pelaksanaan teknis di objek wisata kepada UPTD, UPTD menampung semua pelaksanaan teknis kegiatan yang ada di objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pati. Faktor internal dan eksternal pengembangan di Kabupaten yaitu panorama alam yang indah, suasana objek wisata yang memberikan kenyamanan, kebersihan sekitar objek wisata, harga tiket yang terjangkau, kondisi jalan yang baik, keramahan pengelola objek wisata, dan letak objek wisata yang strategis. Promosi objek wisata yang masih kurang, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, kurangnya tenaga kerja profesional, keterbatasan anggaran untuk pengembangan objek wisata, keamanan objek wisata yang masih minim, Kabupaten Pati masih jauh dari pasar utama wisatawan

				<p>Otonomi daerah, aksesibilitas yang mudah, adanya investasi, adanya inovasi, dan ikut serta dalam acara-acara event, berkembangnya objek wisata lain, adanya kerusakan lingkungan, dan gaya hidup masyarakat modern. Salah satunya dengan gencar melakukan promosi dan mengajak kerjasama dengan pihak swasta maupun investor untuk membantu dalam pengembangan objek wisata. Pengelola objek wisata harus lebih mandiri aktif dalam mengenalkan objek wisata maupun potensi-potensi wisata kepada masyarakat luas melalui komunitas yang ada di Kabupaten Pati untuk meningkatkan jumlah kunjungan maupun mengenalkan Kabupaten Pati lebih lanjut kepada masyarakat luar daerah melalui pariwisata.</p>
3.	Dian Mardiaty Sari (2020)	Strategi Pengembangan Obyek Wisata Di Kabupaten Bengkulu Tengah (Studi Kasus Obyek Wisata Di Kecamatan Pondok Kelapa).	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data menggunakan SWOT yang sebagian besar di jaring melalui kuesioner.	<p>Kekuatan yang dimiliki obyek wisata Kabupaten Bengkulu Tengah tergolong rendah, ini bisa dilihat dari hasil analisis SWOT dengan nilai total 2,38. Kelemahan sebesar 3,36 dan peluang sebesar 3,4 serta ancaman sebesar 1,65. Berdasarkan pemetaan analisis SWOT menurut Rangukuti (2009), jika hasil analisis strategi pengembangan obyek wisata di Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kuadran III (mendukung strategi <i>turn</i></p>

				<p><i>around</i>) maka strategi pengembangan obyek wisata Kabupaten Bengkulu Tengah layak diterapkan. Pemerintah menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi yaitu meminimalkan masalah internal sehingga dapat merebut pasar yang lebih baik.</p>
--	--	--	--	---

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengembangan objek wisata seperti penelitian dari Kasmawati Madjid, Sangkertadi, Surijadi Supardjo (2019), Fitrilia Ratnasari (2018), Dian Mardiaty Sari (2020). disimpulkan bahwa pembeda dari penelitian sebelumnya dengan rencana arah penelitian ini yaitu dibedakan dari objek wisata, analisis teori yang digunakan penelitian ini menambahkan paktor penghambat dan pendukung, jumlah informan, jumlah responden, dan lokasi penelitian.

B. Konsep Dan Teori

a. Konsep Pengembangan

Menurut Lanya (1995), definisi mengenai pengembangan yaitu, “Pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada”. Suwanto (1997), menyatakan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk yang pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahan. Beberapa konsep pengembangan sektor pariwisata menurut Suprianto, 2012 yaitu:

Pertama, Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan

oleh pemilik objek wisata untuk dinikmati oleh wisatawan. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya. Fasilitas bukan hanya sarana bermain di objek wisata, namun kelengkapan pendukung seperti kuliner, kamar mandi dan toilet, tempat sampah, tempat ibadah, tempat istirahat keluarga serta akses internet.

Kedua, Dampak Wahana yang disediakan oleh pemilik harusnya melengkapi untuk semua umur mulai dari balita, anak-anak hingga dewasa sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan dengan dapat membawa semua anggota keluarga ke satu lokasi objek wisata.

Ketiga, Dampak Pelayanan adalah hal pokok yang harus diperhatikan dalam suatu usaha, dalam kegiatan pariwisata pelayanan yang baik dimulai dari akses wisatawan untuk mencapai lokasi objek wisata, pelayanan di loket tiket masuk hingga wisatawan selesai melakukan kegiatan wisata.

Keempat, Dampak Kenyamanan adalah hasrat perasaan yang dirasakan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan. Apabila wisatawan merasa nyaman dengan segala pelayanan dan fasilitas yang dinikmati maka wisatawan akan cenderung banyak untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Kelima, Dampak Keamanan adalah hal utama dalam mengambil suatu tindakan. Apabila tingkat keamanan yang dimiliki oleh suatu objek wisata yang memiliki resiko tinggi sudah sangat baik, maka wisatawan akan merasa nyaman untuk mengunjunginya. Karena ada beberapa lokasi wisata yang memiliki resiko yang disebabkan seperti kondisi geografis dari lokasi objek wisata tersebut.

1. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Ditambahkan oleh Poerwa Darminto (2002:474) pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna dan berguna. Pengembangan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses atau perbuatan pengembangan dari belum ada, dari yang sudah ada menjadi lebih baik dan dari yang sudah baik menjadi lebih baik, demikian seterusnya. Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda- benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Pengembangan pariwisata sebagai suatu industri secara ideal harus berlandaskan pada empat prinsip dasar, sebagaimana dikemukakan Sobari (Anindita, 2015) berikut ini.

- a. Kelangsungan ekologi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin terciptanya pemeliharaan dan proteksi terhadap sumber daya alam yang menjadi daya tarik pariwisata, seperti lingkungan laut, hutan, pantai, danau, dan sungai.
- b. Kelangsungan kehidupan sosial dan budaya, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui sistem nilai yang dianut masyarakat setempat sebagai identitas masyarakat tersebut. Kelangsungan ekonomi,

yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus dapat menciptakan kesempatan kerja bagi semua pihak untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi melalui suatu sistem ekonomi yang sehat dan kompetitif.

- c. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan pariwisata. Pengembangan potensi daya tarik atau atraksiwisata meliputi daya tarik alami yang bersifat melekat (*inherent*) dengan keberadaan objek wisata alam tersebut. Selain daya tarik alami, suatu objek wisata memiliki daya tarik buatan manusia.

Menurut Santoso dalam Kurniawan (2015) unsur-unsur pengembangan pariwisata, meliputi:

- 1) Atraksi atau daya tarik dapat timbul dari keadaan alam (keindahan panorama, flora dan fauna, sifat khas perairan laut, danau), objek buatan manusia (museum, katedral, masjid kuno, makam kuno dan sebagainya), ataupun unsur-unsur dan peristiwa budaya (kesenian, adat istiadat, makanan dan sebagainya).
- 2) Transportasi

Perkembangan transportasi berpengaruh atas arus wisatawan dan juga perkembangan akomodasi. di samping itu perkembangan teknologi transportasi juga berpengaruh atas fleksibilitas arah perjalanan, Jika angkutan dengan kereta api bersifat linier, tidak banyak cabang atau kelokannya, dengan kendaraan mobil arah perjalanan dapat menjadi lebih bervariasi. Demikian pula dengan angkutan pesawat terbang

yang dapat melintasi berbagai rintangan alam (waktu yang lebih singkat).

3) Akomodasi

Tempat menginap dapat dibedakan antara yang dibangun untuk keperluan umum (hotel, motel, tempat pondokan, tempat berkemah waktu liburan) dan yang diadakan khusus perorangan untuk menampung menginap keluarga, kenalan atau anggota perkumpulan tertentu atau terbatas.

4) Fasilitas pelayanan

penyediaan Fasilitas dan pelayanan makin berkembang dan bervariasi sejalan dengan perkembangan arus wisatawan. Perkembangan pertokoan dan jasa pelayanan di tempat wisata dimulai dengan adanya pelayanan jasa kebutuhan sehari-hari (penjual makanan, warung minum atau jajanan), kemudian jasa-jasa perdagangan (pramuniaga, tukang-tukang atau jasa pelayanan lain), selanjutnya jasa untuk kenyamanan dan kesenangan (toko pakaian, toko perabot rumah tangga, dll), lalu jasa yang menyangkut keamanan dan keselamatan (dokter, apotek, polisi dan pemadam kebakaran), dan pada akhirnya perkembangan lebih lanjut menyangkut juga jasa penjualan barang mewah.

2. Pengembangan Ekonomi Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara

melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikeimbangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah sistem yang dapat berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional.

Pengembangan kepariwisataan ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah, tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran di daerah. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi. Dengan mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Pengembangan daerah wisata hendaknya memperlihatkan keanekaragaman budaya, sejarah dan tingkat ekonomi dari daerah tujuan wisata. Pengaruh yang ditimbulkan oleh pariwisata terhadap ekonomi ada dua ciri, pertama produk pariwisata tidak dapat disimpan, kedua permintaannya sangat tergantung pada musim, berarti pada bulan tertentu ada aktivitas yang tinggi, sementara pada bulan-bulan yang lain hanya ada sedikit kegiatan (musim sepi wisatawan)

b. Pengertian objek wisata alam

1. Wisata

Obyek wisata Pengertian objek dan daya tarik wisata menurut undang-

undang Kepariwisata Nomor 9 Tahun 1990, yaitu Objek dan daya tarik wisata terdiri atas :

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan. Dalam bukunya Marpaung (2002).

Objek wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk dapat datang ke suatu tempat/daerah tertentu. Selain itu Marpaung juga menerangkan bahwa terdapat dua kategori objek wisata, yaitu :

1. Objek wisata alam
2. Objek wisata sosial budaya

2. **Motivasi Wisata**

Motivasi atau dorongan dalam berwisata dapat dikatakan sebagai keinginan untuk melepaskan diri sehingga menjadi pendorong untuk membuat orang melakukan perjalanan di lingkungan baru. Menurut Iso Ahola dalam Burton (1995) yang merangkum pendapatnya bahwa pariwisata merupakan kegiatan untuk melepaskan diri dari keadaan-keadaan sekitaran keinginan untuk mencapai hal-hal tertentu seperti :

- 1.) Keinginan Untuk Melepaskan Diri Adapun kegiatan-kegiatannya untuk melepaskan diri meliputi :

- a. Dari lingkungan pribadi (masalah pribadi, kegagalan)
- b. Dari lingkungan antar manusia (sosial). Misalnya, hubungan dengan kerabat atau rekan kerja, teman dan lainnya.

2.) Keinginan Untuk Mendapatkan

- a. Kepuasan batin (beristirahat, mendapat pengalaman menarik)
- b. Kepuasan sosial (interaksi sosial yang lebih baik, menambah teman) Dengan demikian seorang wisatawan memiliki motivasi berbeda-beda (misalnya, ingin beristirahat dan beraktivitas disaat yang sama). Sehingga wisatawan dapat saja ingin melakukan berbagai macam kegiatan di satu tempat saja.

3. **Potensi Wisata**

Sebuah potensi wisata akan menjadi daya tarik wisata, menurut Gamal Suwanto (1997) bahwa daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Suatu daerah wisata agar menjadi daerah tujuan wisata perlu dirancang secara profesional sehingga menjadi potensi wisata yang prospeknya kedepan dapat berkembang lebih maju dan besar. Obyek wisata akan menjadi daya tarik wisata apabila ada sumberdaya yang menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih. Selain itu harus ada sarana-prasarana penunjang untuk melayani para wisayawan yang hadir serta mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam berupa pegunungan, sungai, pantai, hutan adanya ciri khusus atau spesifikasi

yang bersifat langka, memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara adat dan nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek.

c. Pengertian Parawisata

1. Pariwisata

Pariwisata jika diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa didunia secara pengertian sempit yaitu: “Perjalanan yang dilakukan bukan untuk komersil, tetapi untuk istirahat, kesehatan, pemuasan hasrat mengetahui tempat-tempat dan rakyat asing”. Sedangkan menurut Undang-undang Pemerintah Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, bahwa pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Menurut E.Guyer yang dikutip oleh Pendit (1986) beliau merumuskan Pariwisata sebagai arti modern bahwa Pariwisata adalah gejala jaman sekarang, yang didasarkan atas kebutuhan dan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuh terhadap keindahan alam kesenangan dan kenikamatan alam semesta dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat- alat pengangkutan.

Menurut *MC Intosh dan Goeldner* dalam Subakti (2008) pariwisata sebagai keseluruhan fenomena dan hubungan-hubungan yang timbul dari

interaksi wisatawan, pemasok bisnis, pemerintah, dan masyarakat penerima dalam proses penciptaan daya tarik dan upaya menjamu para wisatawan dan pengunjung lainnya.

Sedangkan menurut Damanik dan Weber (2001) Pariwisata adalah merupakan fenomena pergerakan manusia, barang, dan jasa, yang sangat kompleks. Ia terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan dan sebagainya.

2. Industri Pariwisata

Pariwisata bagi suatu negara telah menjadi industri yang menjadi andalan untuk pemasukkan pendapat negaranya sehingga pemerintah menjadi pariwisata sebagai bidang dalam prioritas pembangunannya, Setiap orang mendengar kata industri, persepsi dari kebanyakan orang adalah suatu bangunan pabrik dengan segala perlengkapannya yang mempunyai cerobong asap dengan menggunakan mesin dan proses produksinya. Demikianlah gambaran industri pada umumnya, tetapi industri pariwisata jauh berbeda dengan itu (Yoeti, 1996.).

Pengertian dari industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang salingterkait dalam menghasilkan barang / dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan padapenyelenggara pariwisata (Ismayanti, 2010)

Industri pariwisata dalam kumpulan dari berbagai macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang dan jasa (*goods*

and service) yang dibutuhkan oleh wisatawan traveller pada umumnya selama mereka melakukan perjalanan dari tempat asal ke tempat asal kearah tujuannya. Industri pariwisata merupakan kegiatan bisnis yang berhubungan langsung dengan kegiatan wisata sehinggatanpa keberadannya, pariwisata tidak dapat berjalan dengan baik. Strategi Pengembangan Wisata Suatu obyek wisata menjadi destinasi wisata yang selalu menarik maka perlu dikembangkan sehingga potensi yang ada dapat digali sehingga pendapat daerahnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi warganya. Strategi pengembangan sangat diperlukan agar destinasi wisata dapat menjadi lebih besar dan maju. (Wisnu Hadi, 2018)

Menurut Rangkuti (2003) menjelaskan tentang strategi pengembangan bahwa strategi merupakan kegiatan perusahaan untuk mencari kesesuaian antara kekuatan- kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluangdan ancaman) suatu pasar.

Adapunkegiatannya meliputi pengamatan secara hati- hati terhadap persaingan, peraturan tingkat inflasi, siklus bisnis, keunggulan, dan harapan konsumen serta faktor-faktor lain yang dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman. Sedangkan menurut Yoeti (2005) menyatakan bahwa dalam perencanaan strategis suatu daerah tujuan wisata dilakukan analisis lingkungan dan analisis sumber daya. Dengan demikina tujuan analisis ini tidak lain adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sumber daya utama, terutamamengenai kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap

pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata tersebut.

3. Pemasaran Pariwisata

Pemasaran pariwisata merupakan hal yang sangat kompleks sekali karena produk dari industri pariwisata mempunyai ciri khas dibandingkan produk berupa barang. Menurut Muljadi (2012 : 87), pemasaran pariwisata adalah upaya mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan wisatawan, serta menawarkan produk wisata yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan dengan maksud agar usaha pariwisata dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan.

4. Kebijakan dan langkah-langka pengembangan pariwisata

Pengembangan Pariwisata juga dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah Kabupaten Pinrang. Berdasarkan Rancangan Repelita VII Pariwisata dalam Muljadi (2012 : 72-80), diperlukan suatu strategi melalui kebijakan dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara terus menerus. Kebijakan ini ditetapkan sebagai suatu pedoman dalam penyelenggaraan kepariwisataan di Indonesia, kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

- a. Menjadikan Pariwisata sebagai Penghasilan Devisa Utama
- b. Menjadikan Pariwisata Nusantara sebagai Pendorong Pembangunan
- c. Meningkatkan Ketangguhan Kepariwisataan Nasional
- d. Peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Kepariwisataan

e. Peningkatan Kemitran Masyarakat, Swasta, dan MediaMassa

f. Peningkatan Kerja Sama Lintas Sektoral

Untuk menanggulangi berbagai permasalahan dan potensi yang telah disebutkan di atas, dengan tetap mengacu pada arah kebijakan pembangunan kepariwisataan yang telah disebutkan, perlu dilakukan serangkaian tindakan yang berbasis pada strategi:

- a) Kebijakan Fiskal (*fiscal policy*)
- b) Kebijakan Investasi (*investment policy*)
- c) Pembangunan Infrastruktur
- d) Pengembangan SDM

5. Pengaruh Pembangunan Kepariwisataaan

Pembangunan kepariwisataan memerlukan perencanaan yang terpadu dan matang untuk dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif serta berusaha meminimalkan dampak negatifnya. Dampak tersebut pasti ada dan biasanya dapat dirasakan oleh masyarakat, antara lain dampak ekonomi, budaya, dan lingkungan, serta lainnya. Keuntungan-keuntungan dan masalah-masalah akan memberikan latar belakang untuk dapat mengerti proses perencanaan dalam menetapkan tujuan dan sasaran yang diharapkan, dan menilai keefektifan rencana dan program pengembangan secara keseluruhan. Pada umumnya jenis-jenis keuntungan pariwisata, jika dikembangkan dengan sebaik-baiknya, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keuntungan-keuntungan ekonomi mencakup:

- a. Memberikan pekerjaan dan penghasilan kepada masyarakat daerah setempat di lokasi pariwisata dikembangkan
- b. Menghasilkan devisa bagi negara atau daerah yang bersangkutan
- c. Sebagai perangsang bagi pengembangan aktivitas- aktivitas ekonomi lainnya, misalnya pertanian, pengrajin, dan lain-lain
- d. Dapat membantu membiayai pembangunan prasarana yang mempunyai manfaat serba guna

2. Keuntungan-keuntungan budaya dan lingkungan hidup meliputi:

- a. merupakan perangsang dan barangkali dapat membantu membiayai pemeliharaan dan/atau pemugaran monumen- monumen budaya, misalnya Candi-candi, dan tempat- tempat bersejarah lainnya
- b. Merupakan dorongan untuk melindungi dan kadang- kadang untuk menghidupkan kembali beberapa pola-pola budaya yang tradisional, misalnya sebagai kesenian, kerajinan tangan, tarian, musik, upacara- upacara adat, pakaian, dan lain-lain.
- c. Memberikan dorongan untuk memperbaiki dan mempertahankan lingkungan hidup yang bersih dan menarik karena hal ini penting bagi berhasilnya pariwisata.
- d. Dapat memberikan rangsangan untuk melindungi dan memelihara ciri khas lingkungan yang khusus misalnya pantai- pantai, taman- taman, pemandangan- pemandangan dan daerah- daerah alamiah dan

rekreasi lainnya yang penting yang dapat digunakan dan dinikmati oleh penduduk juga oleh para wisatawan

3. Keuntungan-keuntungan lainnya bisa mencakup:

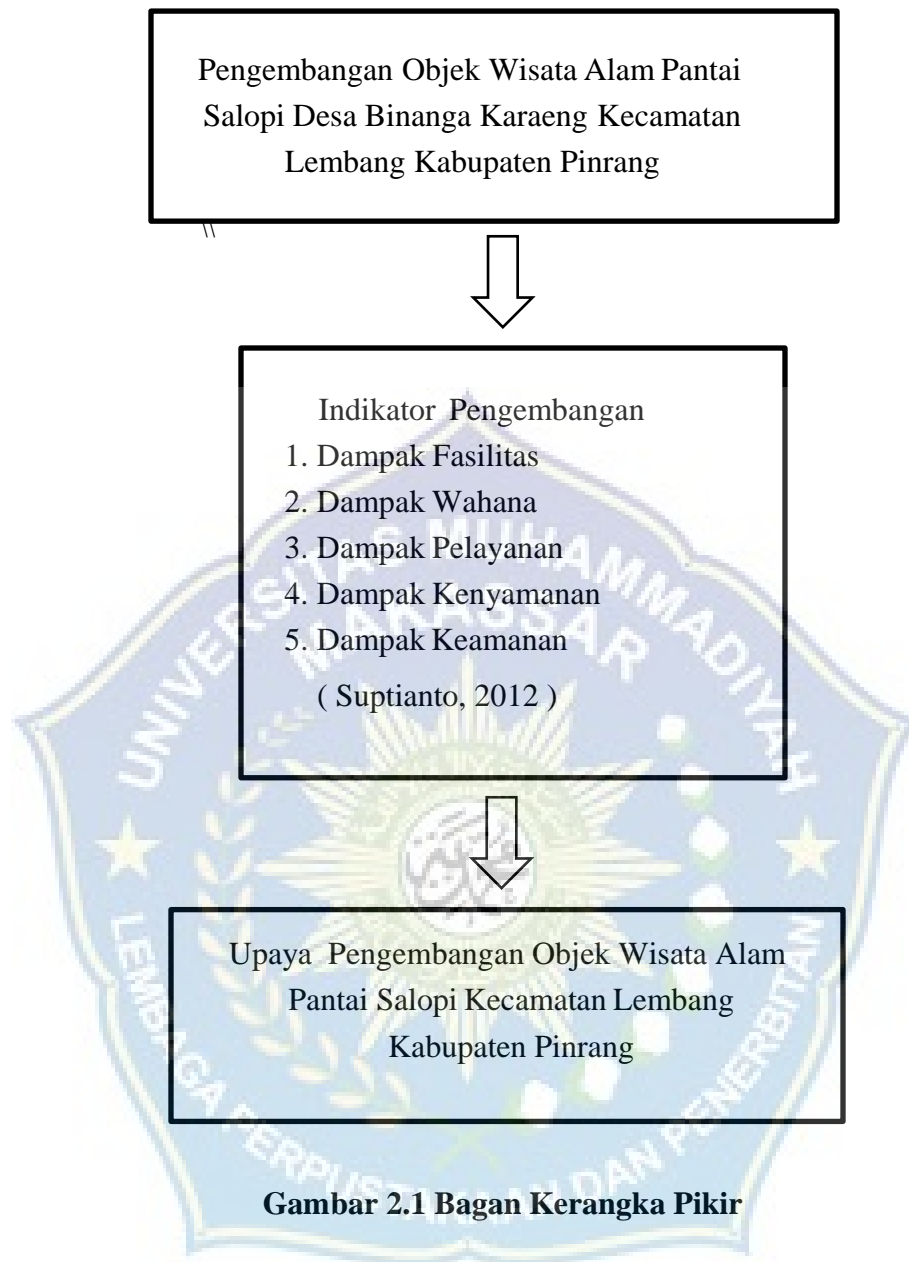
- a. Tukar menukar kebudayaan (antar wisatawan dan penduduk). Dari pihak wisatawan, mereka dapat mempelajari lebih banyak mengenai kebudayaan- kebudayaan dan lingkungan-lingkungan yang lainnya. Sedangkan dari pihak penduduk, mereka dapat mengetahui lebih banyak tentang orang-orang dan tempat- tempat lainnya melalui pembicaraan- pembicaraan dengan para wisatawan Berkembangnya pendidikan kejuruan dan pertukaran pendidikan
- b. Mengembangkan kemampuan teknis dan pengelolaan penduduk setempat dengan cara mempekerjakan mereka di sektor pariwisata. Beberapa dari keahlian-keahlian ini dapat digunakan dalam aktivitas-aktivitas ekonomi lainnya. Jika pariwisata tidak dikembangkan dengan baik maka pariwisata
- c. dapat menimbulkan masalah-masalah yang meliputi :
 - 1) Masalah ekonomi yang mencakup :
 - a. Investasi yang relatif tinggi untuk setiap karyawan di beberapa daerah
 - b. Banyak kecerobohan devisa (*leakages*), misalnya bahan yang dipakai dalam pengembangan dan operasi pariwisata diimpor, fasilitas-fasilitas pariwisata dimiliki atau dikelola orang asing,

atau bahkan banyaknya *staf* asing yang dipekerjakan dalam pariwisata

- c. Pengembangan pariwisata dapat mengakibatkan harga-harga yang tinggi di daerah-daerah setempat
- d. Biaya pembangunan prasarana bisa menjadi sangat tinggi

C. Kerangka pikir

Perlu adanya sebuah strategi dalam pengembangan objek wisata alam di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Dengan pengelolaan yang baik maka objek wisata lebih berkembang dan dapat meningkatkan perekonomian. Maka Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka pemikiran dari Suprianto. Beberapa konsep mengenai Perkembangan Sektor Pariwisata menurut Suprianto (2012). Ada 5 konsep yang dijelaskan dalam konsep perkembangan sektor pariwisata yaitu : Dampak Fasilitas, Dampak Wahana, Dampak Pelayanan, Dampak Kenyamanan, dan Dampak Keamanan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana Mengembangkan objek wisata alam pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sesuai dengan kerangka pikir di atas yaitu dengan menggunakan kerangka pemikiran dari Suprianto 2012 terkait 5 konsep yang dijelaskan dalam konsep

perkembangan sektor pariwisata yaitu: Dampak Fasilitas, Dampak Wahana, Dampak Pelayanan, Dampak Kenyamanan, dan Dampak Keamanan. Apabila kelima komponen dilakukan dengan baik maka kualitas pengembangan wisata alam pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang akan lebih baik.

E. Deskripsi fokus

1. Dampak Fasilitas

Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemilik objek wisata alam pantai salopi desa binaga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang untuk dinikmati oleh wisatawan seperti gasebo, tempat duduk, parkir motor dan mobil, penginapan cafe dan sebagainya.

2. Dampak Wahana

Dampak Wahana merupakan perlengkapan yang di sediakan oleh pemilik objek wisata alam pantai salopi yang tersedia bagi kalangan pengunjung mulai dari balita, anak-anak hingga dewasa sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan dengan dapat membawa semua anggota keluarga di satu lokasi objek wisata.

3. Dampak Pelayanan

Dampak Pelayanan adalah hal pokok yang harus diperhatikan dalam suatu usaha, dalam kegiatan pariwisata pelayanan yang baik dimulai dari akses wisatawan untuk mencapai lokasi objek wisata, pelayanan di loket tiket masuk hingga wisatawan selesai melakukan kegiatan wisata. Semakin baik pelayanan yang diberikan maka akan semakin banyak pula

yang berkunjung di pantai salopi tersebut

4. Dampak Kenyamanan

Dampak Kenyamanan adalah hasrat perasaan yang dirasakan oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan. Apabila wisatawan merasa nyaman dengan segala pelayanan dan fasilitas yang dinikmati maka wisatawan akan cenderung banyak untuk mengunjungi objek wisata tersebut

5. Dampak Keamanan

Dampak Keamanan adalah hal utama dalam mengambil suatu tindakan. Apabila tingkat keamanan yang dimiliki oleh suatu objek wisata yang memiliki resiko tinggi sudah sangat baik, maka wisatawan akan merasa nyaman untuk mengunjunginya. Karena ada beberapa lokasi wisata yang memiliki resiko yang disebabkan seperti kondisi geografis dari lokasi objek wisata tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (Dua) bulan. Penelitian ini di laksanakan di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengembangan Objek Wisata Alam pantai Salopi di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang ingin menganalisis Bagaimana pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena dan segala sosial dengan menitik beratkan pada gambar yang lengkap tentang fenomena yang diteliti.

b. Tipe penelitian

Tipe penelitian ini adalah Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek wisata alam Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang apa adanya. Sehingga sektor pariwisata khususnya pada pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi ini dapat menunjang pembangunan dengan baik.

C. Informan

Informan penelitian yang dilakukan adalah aparat/birokratyang berperan dan bertanggung jawab dalam Mengelola Objek Wisata Alam Pantai Salopi Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, serta orang-orang baik, kelompok penjual baik kafe maupun warung, masyarakat dan pengunjung wisata. Yang terlibat langsung dan di anggap memiliki informasi penting dan pengetahuan tentang apa yang berkaitan dengan tujuan dan harapan penulis.

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Nama	Inisial	Jabatan
1.	Abdul Malik,S.H. M.SI	AM	Bidang parawisata
2.	Ahmad	AD	Kepala desa binanga karaeng
3.	1. Marwan 2. usman 3. Eni	1. MR 2. UM 3. EN	Pengunjung
4.	1. Hadiyah 2. Edynur	1. HI 2. EY	Masyarakat
5.	1. Janc 2. Hernawati 3. Ruslan 4. Muh. Mulyadi joranan	1. JN 2. HW 3. RL 4. MJ	Penjual

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Sejalan dengan filosopi penelitian

ilmia, dalam pengambilan data peneliti dapat berbaur serta berinteraksi dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data digunakan sebagai pendukung pada penelitian ini untuk melengkapi serta memaksimalkan hasil penelitian.

a. Observasi

Teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mendengar serta melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian dalam rangka memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini penulis ingin mendapatkan data yang objektif tentang Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi

Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Khususnya kawasan pesisir pantai untuk meningkatkan Pengembangan objek wisata alam terutama di Kabupaten Pinrang Desa BinangKaraeng

b. Wawancara (*interview*)

Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara. Tujuan wawancara ini agar dapat menyajikan tentang bagaimana Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang terhadap konstruksi motivasi, aktivitas, persepsi, organisasi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk mengetahui merekonstruksi dari hal tersebut.

c. Dokumentasi

Sebagaimana yang diketahui bahwa pengembangan objek wisata di kalangan saat ini merupakan suatu hal yang di gemari, maka dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih berdasarkan objek yang akan dijadikan data pendukung penelitian. Agar pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1994) ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan *conclusions*. Yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat- alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data. (Muhammad Rijal Fadli, 2021)

2. Data display (penyajian data)

Sata display (penyajian data) tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan

sejenisnya. Miles & Huberman (1994) menjelaskan “*the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex*”. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data yang ditemukan dilapangan dan diuji (Muhammad Rijal Fadli, 2021)

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengampian dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (*novelty*) yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi/ teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Barrett & Twycross, 2018). melalui pengumpulan data secara terus menerus. (Muhammad Rijal Fadli, 202).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Profil Umum Kabupaten Pinrang

Kabupaten Pinrang adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Pinrang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.961,77 km² dengan jumlah penduduk sebanyak ± 351.118 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 171 jiwa/km², dimana bahasa yang digunakan di kabupaten ini adalah bahasa Patinjo. Penduduk di kabupaten ini mayoritas beragama Islam. Kabupaten Pinrang terletak pada Koordinat antara 43°10'30" - 30°19'13" Lintang Utara dan 119°26'30" - 119°47'20" Bujur Timur. Jarak tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten Pinrang ± 173 km dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja
- Sebelah Selatan : Kota Pare-pare
- Sebelah Timur : Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap
- Sebelah Barat : Selat Makassar dan Kabupaten Polmas

Wilayah Kabupaten Pinrang terbagi dalam 12 Kecamatan terbagi atas 39 kelurahan dan 65 Desa. Kondisi Topografi wilayah pada umumnya berbukit-bukit dengan ketinggian 100 – 2000 meter di atas permukaan laut. Tipe Iklim di wilayah ini termasuk tipe B dan C dimana musim hujan terjadi pada Bulan November hingga Juni dan sebaliknya musim kemarau terjadi pada Bulan

Agustus hingga Bulan September, secara umum curah hujan terjadi cukup tinggi dan sangat dipengaruhi angin musiman. Suhu udara rata-rata mencapai 280C dengan curah hujan rata-rata mencapai 174,93 mm/bln.

VISI

Terwujudnya Masyarakat Sejahtera Melalui Penataan Program Pembangunan Pro Rakyat menuju Terciptanya Kawasan Agropolitan yang didukung oleh Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Pemerintah

MISI

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah yang professional,
2. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pelestarian SDA yang berwawasan lingkungan dan memperkuat agribisnis dan agroindustri,
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memperkuat kemandirian lokal,
4. Meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan,
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana serta infrastruktur terutama pada sektor pertanian.
6. Meningkatkan pengamalan dan nilai-nilai keagamaan, Pancasila dan budaya lokal,
7. Meningkatkan keamanan dan ketertiban umum.

Kabupaten Pinrang dengan ibu kota Pinrang terletak disebelah 185 km utara ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, berada pada posisi 3°19'13" sampai 4°10'30" lintang selatan dan 119°26'30" sampai 119°47'20" bujur timur. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 kecamatan, 39 kelurahan dan 65 desa. Batas wilayah kabupaten ini adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah Timur dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten mencapai 1.961,77 km².

Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 Km sehingga terdapat area pertambakan sepanjang pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini mendukung Kabupaten Pinrang sebagai daerah Potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditi pertanian (Tanaman Pangan, perikanan, perkebunan dan Peternakan) untuk dikembangkan. Ketinggian wilayah 0–500 mdpl (60,41%), ketinggian 500–1000 mdpl (19,69%) dan ketinggian 1000 mdpl (9,90%)

2. Profil Umum Dinas Parawisata Kabupaten Pinrang

Berdasarkan penjelasan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah Kepala Daerah melaksanakan fungsi pelaksanaan atas Perda dan kebijakan dibantu oleh Perangkat Daerah. Setiap Daerah sesuai karakter Daerahnya akan mempunyai prioritas yang berbeda antara satu Daerah dengan Daerah lainnya

dalam upaya menyejahterakan masyarakat. Ini merupakan pendekatan yang bersifat asimetris artinya walaupun Daerah sama-sama diberikan otonomi yang seluas-luasnya, namun prioritas Urusan Pemerintahan yang dikerjakan akan berbeda satu Daerah dengan Daerah lainnya. Konsekwensi logis dari pendekatan asimetris tersebut maka Daerah akan mempunyai prioritas Urusan Pemerintahan dan kelembagaan yang berbeda satu dengan lainnya sesuai dengan karakter Daerah dan kebutuhan masyarakatnya.

Besaran organisasi Perangkat Daerah baik untuk mengakomodasikan Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan paling sedikit mempertimbangkan faktor jumlah penduduk, luasan wilayah, beban kerja, dan kemampuan keuangan Daerah. Untuk mengakomodasi variasi beban kerja setiap Urusan Pemerintahan yang berbeda-beda pada setiap Daerah, maka satu Daerah dengan Daerah lainnya. Dari argumen tersebut dibentuk tipologi dinas atau badan Daerah sesuai besarnya agar terbentuk Perangkat Daerah yang efektif dan efisien. Sedangkan dasar hukum pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Salatiga adalah Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Visi Dan Misi Dinas Parawisata Pemuda Olahraga Kabupaten Pinrang :

Visi

“ mewujudkan keparawisataan, pemuda dan olahraga kabupaten pinrang yang berkualitas dan berdaya saing melalui Aselerasi produktivitas kawasan wisata, peningkatan kemandirian pemuda dan prestasi olahraga menuju masyarakat sejahterah dan dinamis”

Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan di laksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun Misi Dinas Parawisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pinrang adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas pemudha yang berdaya saing, mandiri dan menjadi pelapor dalam pembagunan.
2. Meningkatkan potensi sumber daya keolaragaan yang bermasyarakat. Berdaya saing dan berprestasi.
3. Mengembangkan destinasi wisata secara terpadu, berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan meningkatkan citra parawisata dalam mewujudkan pinrang sebagai salah satu destinasi wisata unggulan yang berdaya saing.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dinas parawisata pemuda dan olahraga kabupaten pinrang dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang baik.

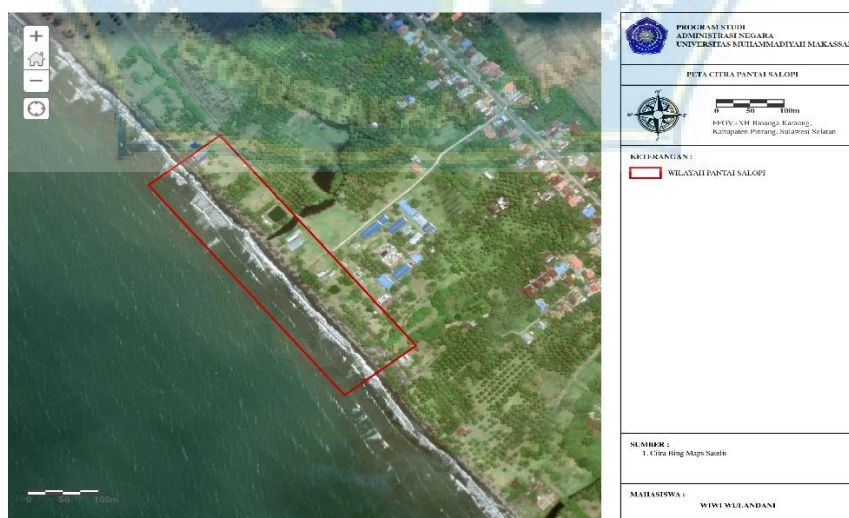
3. Profil Umum Desa Binanga Karaeng

Kabupaten Pinrang memiliki destinasi pariwisata baru yang berada di Kecamatan Lembang, Desa Binanga karaeng yaitu Pantai Salopi. Pantai Salopi adalah pantai yang memiliki daya tarik utamanya yaitu pemandangan lepas ke arah selatan Makassar, karena lokasinya strategis berjarak 45 KM dari pusat kota Pinrang berada di batasan Provinsi Sulawesi-Selatan dan Sulawesi Barat membuat pantai ini cukup ramai di kunjungi hampir setiap hari terlebih lagi hari minggu dan libur. Tidak hanya menikmati keindahan pantainya, pengunjungpun sering datang untuk sekedar kumpul-kumpul dengan keluarga dan sahabat Pantai ini

juga sering digunakan sebagai kegiatan sosial *gathering family*.

Binanga karaeng memiliki bentang alam pesisir yang menjadikan sebagian wilayahnya sangat berpotensi sebagian wilayah destinasi wisata bahari melalui dukungan pemerintah setempat serta kesadaran masyarakat akan potensi wilayahnya dijadikan destinasi wisata bahari. sehingga bersama pemerintah dan masyarakat mulai mengelolah area pesisir didusun salopi sebagai wilayah destinasi wisata bahari Tahun 2021 yang lalu desa wisata binanga karaeng berhasil masuk dalam kategori desa 300 besar desa wisata diajang anugrah desa wisata dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dari 1.831 desa wisata yang terdaftar dianugrah desa wisata dengan hadirnya piagam penghargaan tersebut akan menambah semangat dan perjuangan kedepan dalam pengembangan desa wisata yang menjadi dasar utama pemulihan ekonomi nasional dimasa pandemik.

Gambar 4.1 Citra Pantai Salopi



B. Hasil Pembahasan

Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpanbalik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan.

Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah sistem yang dapat berdiri sendiri, melainkan berkaitan dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan interregional. Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah, tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran di daerah. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi. Dengan mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Pengembangan daerah wisata hendaknya memperlihatkan keanekaragaman budaya, sejarah dan tingkat ekonomi dari daerah tujuan wisata.

Berikut beberapa wawancara yang telah di dapatkan dan di himun dari berbagai informasi terkait. Dengan Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang adalah sebagai berikut :

1. Dampak fasilitas

Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemilik objek wisata untuk dinikmati oleh wisatawan. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya. Fasilitas bukan hanya sarana bermain di objek wisata, namun kelengkapan pendukung seperti kuliner, kamar mandi dan toilet, tempat sampah, tempat ibadah, tempat istirahat keluarga serta akses internet.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari bidang parawisata yang memberikan keterangan :

“...bahwa pemerintah daerah ingin berupaya untuk meningkatkan pengemangan fasilitas pantai salopi namun anggaran belum ada dikarenakan selama ini kita terkena covid 29 sehingga hal ini belum di laksanakan (Hasil wawancara AM, Tanggal 25 februari 2023)

Informasi yang di sampaikan inisial AM selaku bidang parawisata bahwa bahwa pemerintah daerah ingin meningkatkan pengembangan fasilitas objek wisata pantai salopi namun anggaran belum ada akibat adanya pandemi covid 19 sehingga anggaran dari pemerintah untuk pengembangan belum di laksanakan

Keterangan ini di perkuat dengan adanya keterangan dari kepala desa binaga karaeng yang memberikan keterangan bahwa :

“... kalau untuk fasilitas dari pemerintah desa telah melaukan pengecoran atau memperbaiki jalan, tapi jika untuk pengembangan wisata belum ada walaupun kami telah mengusulkan beberapa bulan yang lalu namun sampai sekarang bekum ada, ada beberapa yang kami usulkan terutama pengembangan inspratruktur,dan penerangan lampu jalan kami usul kemarin samapai 45 titik tapi belum ada dari pemerintah. (Hasil wawancara AD, tanggal 24 februari 2023)

Informasi yang di sampaikan oleh inisial AD selaku kepala desa binanga karaeng bahwa fasilitas yang telah di sediakan desa terkait pengembangan pantai salopi masih kurang, dikarenakan ada beberapa yang telah di usulkan kepada pemerintah terkait pengembangan impspratruktur dan lampu jalan tetapi belum di laksanakan.

Selanjutnya keterangan ini kembali di perkuat dengan adanya keterangan dari pengunjung pantai salopi yang memberikan keterangan bahwa :

“... fasilitas di pantai ini masih kurang, seperti tidak adanya tempat pembuangan sampah sehingga banyak sampah yang berserakan, tempat duduk kurang bersih dan tidak rapi dan masih sedikit kuliner-kuliner yang tersedia di pantai ini dan kurangnya fasilitas bermain baik anak-anak maupun orang dewasa. (Hasil wawancara EN 21 Februari 2023)

Informasi yang di sampaikan oleh inisial EN selaku pengunjung pantai salopi bahwa fasilitas yang ada di pantai ini masih sangat kurang seperti tidak tersedianya tempat pembuangan sampah, mash kurangnya kuliner-kulinar dan fasilitas bermain masih kurang.

Selanjutya keterangan ini kembali di perkuat dengan adanya keterangan dari masyarakat yang memberikan keterangan :

“...fasilitas di pantai ini masih sangat kurang yang di berikan pemerintah contohnya lampu jalan hanya beberapa saja itupun sudah mati mengakibatkan jalanan menjadi sangat gelap, pembagunan jalan belum rata dan tempat pembuangan sampah wc umum, fasilitas seperti tempat ibadah bukan di buat atau diberikan oleh pemerintah melainkan di buat oleh individu yang ikhlas membuat mushollah di areah pantai tersebut. (hasil wawancara HI 24 Februari 2023)

Informasi yang di sampaikan inisial HI selaku masyarakat bahwa masih kurangnya fasilitas yang di sediakan pemerintah baik dari segi lampu jalan, pembagunan jalan yang baru sebagian dan tempat pembuangan samapah

Selanjutnya keterangna ini kembali di perkuat dari penjual yang Owner

cafe memberikan keterangan :

“... tidak adanya fasilitas yang di berikan pemerintah, semuanya di tanggung oleh pemilik sendiri contohnya gasebo, tempat foto, tempat pembuangan sampah, wahana permainan dan lampu penerangan
(Hasil wawancara RL, Tanggal 21 februari 2023)

Informasi yang di disampaikan inisial RL selaku owner cafe bahwa tidak adanya fasilitas yang di sediakan pemerintah desa, sehinga masing-masing pemilik lahan atau pemilik baik cafe maupun penjual warung yang menanggung semua fasilitas yang akan di buthkan oleh pengunjung.

Berdasarkan beberapa informasi yang dididapatkan dari beberapa informan tentang Dampak Fasilitas dari Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang adalah masih kurangnya kesediaan fasilitas baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sehingga hal ini menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata alam pantai salopi. Fasilitas seperti gasebo, musillah, wc, ditanggung oleh pemilik lahan sendiri.

2. Dampak Wahana

Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemilik objek wisata untuk dinikmati oleh wisatawan. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya. Di Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Berasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari bidang parawisata yang nemberikan keterangan bahwa :

“... Saat saya mengunjungi wisata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecematan leembang kabupaten pinrang. Saat saya melihat wahana yang ada di pantai itu menurut saya itu sudah cukup berkembang dari tahun-tahun sebelumnya seperti jika pengunjung

ramai maka pengunjung dapat menyewa *babana bout*, orang tua atau anak-anak juga dapat menyewa perahu jika ingin melihat area pantai menggunakan perahu, dan masih banyak lagi.

(Hasil wawancara AM, Tanggal 25februari 2023)

Hasil wawancara dengan AM sebagai bidang parawisata menjelaskan bahwa wahana yang ada di Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecemata Lembang Kabupaten Pinrang sudah mengalami peningkatan hal ini menjadi langka awal yang baik dalam pengembangan Obje Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Selanjutnya ungkapan yang sama pula di perkuat oleh kepala desa binanga karaeng yang memberikan keterangan bahwa :

“... wahana di wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang alhamdulillah saat ini mengalami peneningkatan, dilihat dari wahana permainan yang ada, saya rasa pemilik lahan sudah sangat pintar dalammengelola lokasi yang di miliki sehingga hal ini menjadi peluang besar agar pengunjjung betah dan sering mengunjungi pantai salopi ini.

(Hasil wawancara AD, 24 Februari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh kepala Desa Binanga Karaeng inisial AD menyampaikan bahwa wahana yang ada di wisata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang sangat mengalami peningkatan, hal ini di sebabkan oleh pemilik lahan yang sudah kreatif mengelola lahannya untuk di jadikan wahana yang indah sehingga pengunjung betah dan sering mengunjungi Pantai Salopi.

Dari penjelasan yang di sampaikan oleh kepala desa Binanga Karaeng di perkuat juga oleh pengunjung Pantai Salopi yang mengatakan bahwa :

“... Wahana yang ada di pantai ini sudah cukup memuaskan dilihat dari anak-anak yang bermain sehingga orang tuanya tidak bingung untuk menjaganya, orang-orang yang melakukan foto-foto, dan beberapa orang lainnya yang sedang bermain air laut, hanya saja terkadang beberapa wahana perlu di tambah lagi mengingat jika musim libur tiba beberapa orang harus antri untuk menikmati wahana yang telah di sediakan.(Hasil wawancara dari UM, Tanggal 21 februri 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh inisial UM selaku pengunjung menyampaikan bahwa Wahana yang ada di pantai salopi desa binga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang sudah cukup memuaskan hanya saja masih kurangnya jika boleh wahana yang ada di Pantai Salopi di tambah lagi mengingat jika musim lubur datang bebrapa orang harus antri terlebih dahulu agar bisa menikmati wahana yang ada

Dari penjelasan yang di sampaikan oleh pengunjung pantai salopi di sampaikan juga selaku barista cafe yang ada di pantai salopi yang mengatakan bahwa :

“... Tempat ini sangat starategis sehingga kami menyajikan wahana yang cukup menarik pengunjung yang datang baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Wahana yang disediakan pun sangat beragam sesuai perkembangan yang lagi viral di media sosial. (hasil wawancara dari JN, tanggal 21 february 2923)

Ungkapan penjelasan yang di ampaikan oleh inisial JN selaku barista cafe yang ada di Pantai Salopi mengatakan bahwa wahana yang mereka sediakan sangat beragam sesuai dengan perkembangan media sosial yang ada penyajian wahana juga di sediakan dari mulai anak-anak maupun orang dewasa sehingga dapat menarik pengunjung untuk mengunjungu pantai salopi ini apalagi tempatnya yang strategis.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa wahana yang ada di Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Sudah sangat menalami pengembangan dari tahun ketahunnya, baik wahana untuk anak-anak maupun orang dewasa sudah tersedia di pantai tersebut contohnya wahana permainan seperti banan *bout*, motor-motor di pinggir pantai, peyewaan perahu, spot foto-foto dan masih banyak lagi wahana yang tersedia di Pantai Salopi. Akan tetapi walau wahana di pantai tersebut sudah tersedia masih ada yang menjadi kendala seperti yang disampaikan oleh pengunjung saat di wawancara yaitu mereka inginkan agar wahana yang telah tersedia di tambah mengingat jika musim libur datang masih banyak yang antri menunggu permainan tersebut agar biasa di nikmati.

3. Dampak pelayanan

Pelayanan merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh bagi seorang konsumen dapat mendapatkan barang maupun jasa, tidak terlepas dari apa yang diinginkan bagi para pengunjung yang datang ke lokasi Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binangan Karaeng Kecamatan Embang Kabupaten Pinrang. Tujuan utama bagi pengunjung adalah untuk mendapatkan pelayanan yang baik sehingga mereka merasa betah untuk berada ditempat tersebut dengan menghabiskan biaya yang sengaja dikeluarkan untuk memperoleh pelayanan yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari bidang parawisata yang memberikan keterangan bahwa :

“.... Saat saya mengunjungi objek wisata alam pantai salopi desa binangan karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang pelayanan

yang saya dapatkan di pantai tersebut sangat baik, baik dari segi keramahan orang-orang yang ada di sana pelayanan parkir yang tersedia dan rapi, pelayanan saat memesan makanan, pelayanan yang di berikan masyarakat, pelayanan saat penginapan, dan pelayanan fasilitas yang memang sudah tersedia di sana membuat saya ingin terus mengunjungi pantai tersebut hal ini sangat baik jika ingin meningkatkan pengembangan objek wisata alam pantai salopi desa binangan karaeng kecamatan embang kabupaten pinrang karena semakin baik pelayanan yang di sediakan makan pengunjung juga betah mengunjungi pantai tersebut. (Hasil wawancara AM, Tanggal 25 februari 2023)

Hasil wawancara dengan inisial AM sebagai bidang pariwisata menjelaskan bahwa pelayanan yang ada Di Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binaga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sangan baik, baik dari segi keramahan orang-orang yang ada di sana pelayanan parkir yang tersedia dan rapi, pelayanan saat memesan makanan, pelayanan yang di berikan masyarakat, pelayanan saat penginapan, dan pelayanan fasilitas yang memang sudah tersedia di sana membuat saya ingin terus mengunjungi pantai tersebut.

Selanjutnya ungkapan yang sama pula di perkuat oleh kepala desa binanga karaeng yang memberikan keterangan bahwa :

“.... Pelayanan yang ada dipantai pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang sangan baik, hal ini di karenakan saya dan masyarakat yang ada di area pantai tersebut menghimbau kepada pemilik lokasi yang ada di area pantai bahwasanya setiap pengunjung yang datang baik pengunjung yang menginap ataupun hanya sekedar kumpul-kumpul keluarga, teman harus di perlakukan dengan baik baik dari segi pelayanan pembayaran tiket, pelayanan parkir kendaraan dan sebagainya. (Hasil wawancara AD, 24 Februari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh kepala desa binanga karaeng inisial AD menyampaikan bahwa Pelayanan yang ada dipantai Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sangan baik beliau tersebut menghimbau kepada pemilik lokasi yang ada di area pantai bahwasanya setiap pengunjung yang datang baik pengunjung yang menginap

ataupun hanya sekedar kumpul-kumpul keluarga, teman harus di perlakukan dengan baik baik dari segi pelayanan pembayaran tiket, pelayanan parkir kendaraan dan sebagainya.

Dari penjelasan yang di sampaikan kepala desa binanga karaeng di perkuat oleh pengunjung pantai salopi yang mengatakan bahwa :

“.... Pelayanan yang ada dipantai pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang cukup baik, pelayanan dari segi loket tiket, pelayanan penyewaan Gasebo, Penyewaan Wahana permainan, pelayanan saat melakukan pesanan makanan, namun menurut saya masih ada sedikit kendalah yang harus di tingkatkan lagi dari segi pelayanan kebersihan pantai masih kurang apalagi saat musim libur tiba banyak sekali sampah yang berserakan di area pantai sehingga dapat mengganggu keindahan pantai yang ada.(Hasil wawancara, UM, Tanggal 21 february 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan inisial UM selaku pengunjung menyampaikan bahwa pelayanan yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sudah cukup memuaskan hanya saja masih ada yang perlu di tingkatkan lagi tingkatkan lagi dari segi pelayanan kebersihan pantai masih kurang apalagi saat musim libur tibah banyak sekali sampah yang berserakan di area pantai sehingga dapat mengganggu keindahan pantai yang ada.

Dari penjelasan yang di sampaikan pengunjung Pantai Salopi di sampaikan juga selaku barista cafe yang ada di pantai salopi yang mengatakan bahwa :

“... kami berusaha memberikan pelayanan yang sangat maksimal, baik dari segi cara pemesanan makanan, penyajian makanan, kenyamanan saat

berada di cafe, dan kami juga berusaha agar pengunjung betah saat berada di cafe kami baik pada siang hari maupun malam hari agar pengunjung yang datang dapat menikmati pantai dengan nyaman dengan melakukan pelayanan yang baik. (Hasil wawancara JL, Tanggal 21 februari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di ampaikan inisial JL selaku barista cafe yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menyampaikan bahwa beliau berusaha memberikan pelayanan yang sangat maksimal, baik dari segi cara pemesanan makanan, penyajian makanan, kenyamanan saat berada di cafe, dan kami juga berusaha agar pengunjung betah saat berada di cafe kami baik pada siang hari maupun malam hari.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa pelayanan yang ada di Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang cukup baik dari segi pelayanan yang di sediakan baik dari kepala desa, masyarakat, penjual. Namun dengan itu ada beberapa yang perlu di perhatikan lagi dari segi sampah yang ada apalagi di musim libur dan ketika melakukan kegiatan di lokasi tersebut, sampah yang berserakan dapat mengganggu pemandangan yang indah. Semakin baik pelaynan yang di berikan oleh pihak yang bersangkutan makan tinggih minat pengunjung untuk mengunjungi Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang apalagi letaknya yang sangat strategis.

4. Dampak Kenyamanan

Wisata Alam Pantai Salopi sudah terlihat dengan jelas kenyamananya

letak yang strategis dan memiliki iklim yang sejuk memiliki banyak pohon kelapa yang dapat menambah kesejukan di pinggir pantai tempat yang tenang dapat dipungkiri keadaan ini membuat siapa saja betah berada di pantai tersebut baik bersama keluarga, kerabat maupun sahabat. Memiliki berbagai jenis cafe yang beragam-ragam model menambah kesan indah tersendiri.

Berasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari bidang pariwisata yang memberikan keterangan bahwa :

“.... kenyamanan yang saya rasakan saat berda di pantai tersebut sangat damai, walaupun di pinggir pantai tetapi masih ada area pantai yang hijau, dan sangat indah di pandang banyaknya pohon kelapa di sana juga memperindah area pantai tersebut. Menurut saya pantai salopi sangat strategis dikarenakan terdapat dua pilihan pertama jika pengunjung ingin menikmati pantai yang memiliki banyak sekali pasir saya rasa ada, tetapi jika pengunjung ingin menikmati area pantai yang masih memiliki rumput yang hijau juga ada disana hal ini menjadi menarik bagi saya sehingga menambah kesan kenyamanan yang ada di pantai tersebut. (Hasil wawancara AM, Tanggal 25 februari 2023)

Hasil wawancara dengan AM sebagai bidang pariwisata menjelaskan bahwa kenyamanan yang ada di objek wisata alam pantai salopi desa binaga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang sangat nyaman dan damai apalagi Pantai Salopi sangat strategis dikarenakan terdapat dua pilihan yang dapat dirasakan pengunjung yang berkunjung ke pantai tersebut pertama jika pengunjung ingin menikmati pantai yang memiliki banyak sekali area pasir saya rasa ada, tetapi jika pengunjung ingin menikmati area pantai yang masih memiliki rumput yang hijau juga ada disana hal ini menjadi menarik bagi saya sehingga menambah kesan kenyamanan yang ada di pantai tersebut.

Selanjutnya ungkapan yang sama pula di perkuat oleh Kepala Desa Binaga Karaeng yang memberikan keterangan bahwa :

“.... kami menghimbau seluruh masyarakat baik masyarakat lokal, pendatang, penjual pengunjung agar tidak sembarangan menebang pohon dan tetap melakukan penghijauan di area pesisir pantai sehingga menambah kesan kenyamanan pengunjung yang datang. Semakin besar kenyamanan yang di berikan kepada pengunjung semakin besar pulang peluang untuk mengembangkan objek wisata alam ini. (Hasil wawancara AD, 24 february 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh Kepala Desa Binanga Karaeng AD menyampaikan bahwa kenyamanan yang ada Dipantai Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sudah cukup baik, hal ini dilihat dari pengunjung yang sering mengadakan kumpul keluarga bakar-bakar ikan, dan lain sebagainya, kepala desa juga menghimbau bahwa tidak boleh melakukan penebangan pohon secara liar di area pesisir pantai dan sering melakukan penghijauan di pesisir pantai tersebut mengingat semakin indah pantai yang ada maka semakin besar minat pengunjung untuk selalu mengunjungi Pantai Salopi tersebut.

Dari penjelasan yang di sampaikan Kepala Desa Binanga Karaeng di perkuat oleh pengunjung pantai salopi yang mengatakan bahwa :

“.... walaupun tempat wisata ini terbilang baru tetapi menurut saya suasana kenyamanan yang ada di pantai ini sangat tenang hal ini bisa saya rasakan saat saya mengunjungi pantai ini walau ada beberapa hal yang harus di perhatikan lagi mengenai sampah, saya rasa ada beberapa lokasi pantai yang memilikih sampah yang cukup berserakan hal ini sedikit mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang mengunjungi pantai tersebut, tapi dari segi kenyamanan lainnya saya rasa sudah lumayan baik. (Hasil wawancara UM, Tanggal 21 february 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaiian oleh UM selaku pengunjung menyampaikan bahwa kenyamanan yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang suasananya sangat tenang hal ini bisa saya rasakan saat saya mengunjungi pantai ini walau ada beberapa hal

yang harus di perhatikan lagi mengenai sampah, saya rasa ada beberapa lokasi pantai yang memilikih sampah yang cukup berserakan hal ini sedikit mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang mengunjungi pantai tersebut, tapi dari segi kenyamanan lainnya saya rasa sudah lumayan baik.

Dari penjelasan yang di sampaikan pengunjung pantai salopi di juga penjelasan selaku masyarakat mengatakan bahawa

“....setelah terbebtuknya ojek wisata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang tidak mempengaruhi kenyamanan yang ada dari tahun sebelum terbentuknya objek wisata ini jusruh dengan ini kami sebagai masyarakat lebih bersyukur karnan sedikit menambah penghasilan perekonomian kami dan kami juga dapat melihat berbagai pengunjung yang ada baik dari kecematan maupun luar kecematan hal ini menjadi sesuatu yang menarik apalagi dengan terbentuknya wisata alam ini banyak lomba-lomba yang di adakan di area pantai ini yang dapat ditonton dengan gratis. (Hasil wawancara EY, Tanggal 24 february 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaiian oleh EY selaku masyarakat menyampaikan bahwa kenyamanan yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang tidak mempengaruhi kenyamanan yang ada dari tahun sebelum terbentuknya objek wisata ini jusruh dengan ini sebagai masyarakat lebih bersyukur karnan sedikit menambah penghasilan perekonomian kami dan kami juga dapat melihat berbagai pengunjung yang ada baik dari kecematan maupun luar kecematan hal ini menjadi sesuatu yang menarik apalagi dengan terbentuknya wisata alam ini banyak lomba-lomba yang di adakan di area pantai ini yang dapat ditonton dengan gratis.

Selanjutnya keterangna ini kembali di perkuat dari penjual Owner cafe memberikan keterangan

“....saya selaku pendatang yang membeli lahan di pesisir pantai ini selama saya tinggal di sini saya merasakan kenyamanan baik dari segi lingkungan yang ada, lokasi, pengunjung yang datang, dan masih banyak hal lagi. Sehingga dengan ini kami juga selaku pemilik cafe melayani pengunjung yang datang dan memberikan kenyamanan yang terbaik agar pengunjung betah dan selalu mengunjungi pantai salopi ini. Walau masih ada pemilik warung atau lahan yang kurang memerhatikan area miliknya sehingga terjadi sampah yang bersebaran baik samapah plastis bekas makan maupun sampah dari pepohonan seperti daun dan ranting kayu.(Hasil waancara RL, Tanggal 21 february 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan RL selaku owner cafe menyampaikan bahwa kenyamanan yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang baik dari segi lingkungan yang ada, lokasi, pengunjung yang datang, dan masih banyak hal lagi. Sehingga dengan ini juga selaku pemilik cafe melayani pengunjung yang datang dan memberikan kenyamanan yang terbaik agar pengunjung betah dan selalu mengunjungi pantai salopi ini. Namamun dengan itu ada beberapa pemilik warung atau lahan yang kurang memerhatikan area miliknya sehingga terjadi sampah yang bersebaran baik samapah plastis bekas makan maupun sampah dari pepohonan seperti daun dan ranting kayu.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa kenyamanan yang ada di Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang adalah salasatu wahana yang cukup nyaman di kunjungi dilihat dari letak yang strategis dan memiliki iklim yang sejuk memiliki banyak pohon kelapa yang dapat menambah kesejukan di pinggir pantai tempat yang tenang dapat dipungkiri keadaan ini membuat siapa saja betah berada di pantai tersebut baik bersama keluarga, kerabat maupun sahabat. Memiliki berbagai jenis cafe yang beragam-ragam model menambah kesan indah tersendiri walau ada beberapa hal

yang harus di perhatikan lagi mengenai sampah, ada beberapa lokasi pantai yang memilikih sampah yang cukup berserakan hal ini sedikit mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang mengunjungi pantai tersebut, tapi dari segi kenyamanan laiinya sudah lumayan baik.

5. Dampak keamanan

Dampak Keamanan adalah hal utama dalam mengambil suatu tindakan. Apabila tingkat keamanan yang dimiliki oleh suatu objek wisata yang memiliki resiko tinggi sudah sangat baik, maka wisatawan akan merasa nyaman untuk mengunjunginya. Karena ada beberapa lokasi wisata yang memiliki resiko yang disebabkan seperti kondisi geografis dari lokasi objek wisata tersebut.

Beraskan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari bidang parawisata yang nemberikan keterangan bahwa :

“... saya baru dua kali menunjungi pantai di sana dan menurut kacamatan pemandangan saya kamanan di sana cukup membaik, dari segi masyarakat maupun area pesisir pantai, keamanan wisata, keamanan parkir motor cukup baik menurut saya mengingat wisata ini baru berkembang. (Hasil wawancara AM, Tanggal 25 februari 2023)

Hasil wawancara dengan AM sebagai bidang parawisata menjelaskan bahwa keamanan yang ada di objek wisata alam pantai salopi desa binaga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang cukup bagus saya mengingat wisata ini baru berkembang ketika mengingat keamanan baik dari segi masyarakat maupun area pesisir pantai, keamanan wisata, keamanan parkir motor.

Selanjutnya ungkapan yang sama pula di perkuat oleh kepala desa binaga karaeng yang memberikan keterangan bahwa :

“.... saya rasa keamanan yang ada di pantai salopi desa binaga kareng kecamatan lembang terbilang cukup baik, hanya saja lokasi ini kan desat

sekolah SMK jadi yang saya khawatirkan jika pantai ini dijadikan tempat bolos bagi siswa-siswa yang ada di sana, tapi jika dilihat dari aspek masyarakatnya atau penduduk yang ada di pesisir pantai itu merespon dengan baik dan juga menjaga keamanan yang ada di area pantai, baik dari segi konflik antar pengunjung, masyarakat, penjual, dan keamanan pengendara baik roda dua maupun roda empat. (Hasil wawancara AD, Tanggal 24 februari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh kepala desa binanga karaeng AD menyampaikan bahwa keamanan yang ada dipantai Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang cukup baik, namun ada sedikit kendala mengingat lokasi pantai ini berdekatan dengan area sekolah SMK sehingga mengganggu keyamanan pengunjung yang berlibur jika waktu belajar di gunakan anak sekolah untuk bolos di sekitaran area pantai itu tapi jika di sisi lain keamanan pantai cukup di pastikan sudah aman.

Dari penjelasan yang di sampaikan Kepala Desa Binanga Karaeng di perkuat Oleh Pengunjung Pantai Salopi yang mengatakan bahwa :

“... Mengingat wisata alam ini baru terbentuk beberapa tahun yang lalu menurut saya dari segi keamanan pantai sudah baik dan tenang, tapi yang perlu di perhatikan di kedepannya mungkin dari segi penjagaan ketika anak-anak bermain di pinggir pantai mengingat ombak di pantai ini cukup lumayan kencang. (Hasil wawancara UM, tanggal 21 februari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh UM selaku pengunjung menyampaikan bahwa keamanan yang ada di pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang tergolong aman dan nyaman namun ada beberapa yang harus di perhatikan mengenai keamanan

Dari penjelasan yang di sampaikan pengunjung pantai salopi di sampaikan juga penjelasan selaku masyarakat mengatakan bahwa penjagaan ketika anak-anak bermain di pinggir pantai mengingat ombak di pantai ini cukup

lumayan kencang.

“.... dari sebelum terbentuknya pantai ini dan setelah terbentuknya pantai ini keamanan yang saya rasakan itu tidak ada yang berubah hanya sedikit perubahan yang dulunya pantai ini sunyi kemudian menjadi rame di sebabkan oleh pengunjung yang berdatangan namun hal itu tidak mengganggu keamanan yang kami rasakan sebagai masyarakat pesisir pantai. (Hasil wawancara EY, tanggal 21 ferbruari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh EY selaku masyarakat menyampaikan bahwa kenyamanan yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang bahwa tidak terjadi perubahan keamanan yang di rasakan masyarakat sekitar pesisir pantai

Selanjutnya keterangan ini kembali di perkuat dari penjual Owner cafe memberikan keterangan:

“.... mengingat karna saya hanya membeli lahan di area pantai ini dan baru beberapa tahun menetap disini keamanan yang s aya rasakan sebagai *owner cafe* disini yaitu cukup aman, baik dari segi penduduknya, pengunjung yang berkunjung ke kafe ini iklim yang ada disini. (Hasil wawancara RL, 21 Februari 2023)

Ungkapan penjelasan yang di sampaikan oleh RL selaku owner cafe menyampaikan bahwa kenyamanan yang ada di Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang keamanan yang saya rasakan sebagai owner cafe disini yaitu cukup aman, baik dari segi penduduknya, pengunjung yang berkunjung ke kafe ini iklim yang ada disini.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa Keamanan yang ada di Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang ini keamanannya cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari segi masyarakat, pengunjjung lahan parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat dan iklim yang ada di Area Desa Binaga Karaeng cukup baik namun

dengan begitu ada sedikit kendalah yang di kawatirkan pengunjung mengenai pesisir pantai di sediakan keamanan penjagaan bagi anak-anak yang sedang bermain meningat ombak yang ada di pantai tersebut cukup kencang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Ditambahkan oleh Poerwa Darminto (2002:474) pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna dan berguna. Pengembangan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses atau perbuatan pengembangan dari belum ada, dari yang sudah ada menjadi lebih baik dan dari yang sudah baik menjadi lebih baik, demikian seterusnya. Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Menurut Lanya (1995), definisi mengenai pengembangan yaitu, “Pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada”. Suwantoro (1997), menyatakan pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk yang pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahan. Beberapa konsep pengembangan sektor parawisata menurut Suprianto, 2012 yaitu:

1. Dampak fasilitas

Dampak fasilitas adalah fasilitas yang disediakan oleh pemilik destinasi untuk wisatawan. Semakin luas fasilitasnya, semakin besar pula minat wisatawan untuk menggunakannya. Sarana yang dimaksud bukan

hanya sarana bermain di destinasi wisata, tetapi juga alat bantu seperti tempat makan, kamar mandi dan WC, tempat sampah, tempat ibadah, tempat rekreasi keluarga dan akses internet. Fasilitas yang terdapat pada Objek Wisata Alam Pantai Salopi telah dibenahi agar dapat menambah daya tarik masyarakat untuk mengunjungi objek wisata alam pantai salopi. Berdasarkan beberapa informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, fasilitas wahana permainan seperti *banana boat*, motor ATV masih menjadi permainan favorit pengunjung selain itu deretan *cafe* dengan berbagai macam tema dengan beragam pilihan makanan dan minuman yang dapat menjadi pilihan untuk beristirahat setelah melakukan banyak kegiatan. Fasilitas lainnya seperti tempat ibadah, kamar mandi dan toilet, serta tempat beristirahat berupa gazebo. Beberapa fasilitas yang masih kurang dan harus menjadi perhatian pihak pengelola Objek Wisata Alam Pantai Salopi yaitu tempat sampah dan akses internet yang memadai. Kurangnya tempat sampah yang disediakan oleh pihak pengelola mengakibatkan sampah berserakan di sekitar lokasi wisata pantai salopi yang dapat mengganggu keindahan alam yang ada di pantai salopi. Selain itu akses internet yang kurang memadai juga menjadi salah satu kekurangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi. Kedepannya diharapkan agar pengembangan sektor pariwisata dapat berkembang kearah yang lebih baik pemerintah juga harus turut berpartisipasi dalam mendukung pengembangan objek wisata alam dan membenahi kekurangan-kekurangan sarana maupun prasarana objek wisata alam pantai salopi agar dapat

menarik minat pengunjung lain. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suprianto (2012) bahwa semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya.

2. Dampak wahana

Dampak Wahana yang disediakan oleh pemilik lahan harus melengkapi untuk semua umur mulai dari balita, anak-anak hingga dewasa sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan dengan dapat membawa semua anggota keluarga Dionjek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Suprianto di atas wahana yang ada di wisata alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sudah sangat mengalami pengembangan dari tahun ke tahun, baik wahana di pantai tersebut contohnya wahana permainan seperti *banana bout*, motor ATV yang dapat digunakan di pinggir pantai, penyewaan perahu, spot foto-foto dan masih banyak lagi wahana yang tersedia di pantai salopi. Wahana-wahana yang disediakan oleh pemilik objek wisata di pantai tersebut masih terbatas untuk usia remaja hingga dewasa, wahana yang dapat diperuntukkan untuk balita dan anak-anak masih sangat kurang. kedepannya diharapkan agar pemilik atau pengelola Objek Wisata Alam Pantai Salopi dapat menambahkan wahana yang aman untuk digunakan oleh balita dan anak-anak seperti yang disampaikan oleh pengunjung saat di wawancarai agar pada saat berlibur ke pantai salopi pengunjung mendapatkan kepuasan di satu lokasi objek wisata. Sesuai

dengan yang dikemukakan oleh Suprianto (2012) bahwa semakin banyak wahana yang di sediakan baik mulai dari balita, anak-anak, hingga dewasa maka semakin banyak pengunjung yang datang karna telah mendapatkan kepuasan dari objek wisata alam tersebut

3. Dampak pelayanan

Suprianto (2012) menjelaskan pelayanan merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh bagi seorang konsumen dapat mendapatkan barang maupun jasa, tidak terlepas dari apa yang diinginkan bagi para pengunjung yang datang ke lokasi objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Tujuan utama bagi pengunjung adalah untuk mendapatkan pelayanan yang baik sehingga mereka merasa betah untuk berada ditempat tersebut dengan menghabiskan biaya yang sengaja dikeluarkan untuk memperoleh pelayanan yang maksimal.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas bahwa pelayanan yang ada di wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang cukup baik dari segi pelayanan yang di sediakan baik dari kepala desa, masyarakat, penjual. Namun dengan itu ada beberapa yang perlu diperhatikan lagi dari segi sampah yang ada apalagi di musim libur dan ketika melakukan kegiatan di lokasi tersebut, sampah yang berserakan dapat mengganggu pemandangan yang indah. Semakin baik pelayanan yang di berikan oleh pihak yang bersangkutan maka tinggi minat pengunjung untuk Mengunjungi Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang apalagi

letaknya yang sangat strategis.

4. Dampak kenyamanan

Wisata alam pantai salopi sudah terlihat dengan jelas kenyamanannya letak yang strategis dan memiliki iklim yang sejuk memiliki banyak pohon kelapa yang dapat menambah kesejukan di pinggir pantai tempat yang tenang dapat dipungkiri keadaan ini membuat siapa saja betah berada di pantai tersebut baik bersama keluarga, kerabat maupun sahabat. Memiliki berbagai jenis cafe yang beragam-ragam model menambah kesan indah tersendiri. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa kenyamanan yang ada di wisata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang adalah salah satu wahana yang cukup nyaman dikunjungi dilihat dari letak yang strategis dan memiliki iklim yang sejuk memiliki banyak pohon kelapa yang dapat menambah kesejukan di pinggir pantai tempat yang tenang dapat dipungkiri keadaan ini membuat siapa saja betah berada di pantai tersebut baik bersama keluarga, kerabat maupun sahabat. Memiliki berbagai jenis cafe yang beragam-ragam model menambah kesan indah tersendiri walau ada beberapa hal yang harus diperhatikan lagi mengenai sampah, ada beberapa lokasi pantai yang memiliki sampah yang cukup berserakan hal ini sedikit mengganggu kenyamanan pengunjung yang datang mengunjungi pantai tersebut, tapi dari segi kenyamanan lainnya sudah lumayan baik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suprianto (2012) bahwa apabila kenyamanan wisatawan terpenuhi maka wisatawan cenderung akan mengunjungi objek wisata alam tersebut.

5. Dampak keamanan

Dampak Keamanan adalah hal utama dalam mengambil suatu tindakan. Apabila tingkat keamanan yang dimiliki oleh suatu objek wisata yang memiliki resiko tinggi sudah sangat baik, maka wisatawan akan merasa nyaman untuk mengunjunginya. Karena ada beberapa lokasi wisata yang memiliki resiko yang disebabkan seperti kondisi geografis dari lokasi objek wisata tersebut. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bahwa Keamanan yang ada di wiata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang ini keamanannya cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari segi masyarakat, pengunjjung lahan parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat dan iklim yang ada di area desa binaga karaeng cukup baik namun dengan begitu ada sedikit kendalah yang di kawatirkan pengunjjung mengenai pesisir pantai di sediakan keamanan penjagaan bagi anak-anak yang sedang bermain meningat ombak yang ada di pantai tersebut cukup kencang Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suprianto (2012) bahwa apabila kenyamanan wisatawan terpenuhi maka wisatawan cenderung akan mengunjungi objek wisata alam tersebut.

Table 3.2. Pengembangan Pengeunjung 2020-2022

No	Tahun		
	2020	2021	2022
	2239 orang	13879 orang	17103 orang

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa Pantai Salopi adalah salah satu wisata panorama sunset dan bangunan cafe unik dan indah yang jarang ada di beberapa pantai lain khususnya Kabupaten Pinrang, Pantai Salopi memiliki keunikan dan nilai tersendiri serta pesona panorama pada kawasan Pantai Salopi terdapat banyak jenis *spot* foto yang telah di sediakan oleh para pelaku usaha yang ada di pantai salopi, bukan hanya itu Pantai Salopi juga memiliki fasilitas bermain yang ingin mandi ataupun hanya ingin bermain motor mini di pinggiran pantai, Pantai Salopi memiliki Rumah Karya atau rumah penetasa telur penyu sehingga menjadi daya tarik untuk pengunjung apabila saat pelepas anak penyu.

Namun dengan ini ada beberapa hal yang perlu di kembangkan karena belum memadai seperti :

- a. Peningkatan fasilitas umum seperti, Wc, parkir untuk memenuhi jumlah wisatawan
- b. Peningkatan teknologi pengolahan produk unggulan sesuai dengan minat wisatawan
- c. Strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata melalui media cetak maupun elektronik
- d. Pembangunan/penambahan perbaikan infrastruktur dan fasilitas penunjang daya tarik pariwisata seperti lampu jalan, *draines* (saluran air), tempat pembuangan sampah, jaringan telekomunikasi dan jaringan jalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan tentang Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Ninanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suprianto (2012) bahwa:

1. Berdasarkan hasil peneliti yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan tentang Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yaitu sebagai berikut sesuai dengan teori yang di kemukanakn Suprianto 2012 melalui:

a. Dampak fasilitas

Dampak Fasilitas merupakan perlengkapan yang disediakan oleh pemilik objek wisata untuk dinikmati oleh wisatawan. Semakin lengkap fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi minat wisatawan untuk menikmatinya. Berdasarkan objek wisata yang ada di pantai salopi sudah memenuhi teori yang di kemukakan oleh Suprianto 2012 karna telah memenuhi fasilitas yang ada di pantai tersebut. Contohnya Parkiran mortor, wc, gaseboh, tempat penginapan dll. Namun demikian masih ada sedikt kendala yang terjadi yakni belum tersediannya tempat pembuangan sampah.

b. Dampak Wahana

Dampak Wahana merupakan perlengkapan yang di sediakan oleh pemilik objek wisata alam pantai salopi yang tersedia bagi kalangan pengunjung mulai dari balita, anak-anak hingga dewasa sehingga wisatawan mendapatkan kepuasan dengan dapat membawa semua anggota keluarga di satu lokasi objek wisata. Berdasarkan objek wisata yang ada di pantai salopi sudah memenuhi teori yang di kemukakan oleh Suprianto 2012 karna telah tersediannya wahana permainan contohnya *babana boat*, motor ATV, ayunan

c. Dampak Pelayanan

Pelayanan merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh bagi seorang konsumen dapat mendapatkan barang maupun jasa, tidak terlepas dari apa yang diinginkan bagi para pengunjung yang datang ke lokasi objek Berdasarkan objek wisata yang ada di pantai salopi sudah memenuhi teori yang di kemukakan oleh Suprianto 2012, di Pantai Salopi sudah memenuhi pelayanan yang baik, dari segi pemesana makanan, penginapan, kartis, dan saat pemesanan makanan.

d. Dampak kenyamanan

Berdasarkan objek wisata yang ada di pantai salopi sudah memenuhi teori yang di kemukakan oleh Suprianto 2012 hal ini disebabkan oleh kenyamanan yang ada. Wisata alam pantai Salopi sudah terlihat dengan jelas kenyamanannya letak yang strategis dan memiliki iklim yang sejuk memiliki banyak pohon kelapa yang dapat menambah kesejukan

di pinggir pantai tempat yang tenang dapat dipungkiri keadaan ini membuat siapa saja betah berada di pantai tersebut baik bersama keluarga, kerabat maupun sahabat. Memiliki berbagai jenis cafe yang beragam-ragam model menambah kesan indah tersendiri.

e. Dampak keamanan

Berdasarkan objek wisata yang ada di pantai salopi sudah memenuhi teori yang dikemukakan yang dikemukakan oleh Suprianto 2012 karena Keamanan yang ada di wisata alam pantai salopi desa binanga karaeng kecamatan lembang kabupaten pinrang ini keamanannya cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari segi masyarakat, pengunjung lahan parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat dan iklim yang ada di area desa binanga karaeng cukup baik namun dengan begitu ada sedikit kendala yang dikawatirkan pengunjung mengenai pesisir pantai di sediakan keamanan penjagaan bagi anak-anak yang sedang bermain mengingat ombak yang ada di pantai tersebut cukup kencang

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka peneliti merujuk beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk kepala desa binanga karaeng perlu terus memantau area objek wisata alam pantai salopi, menambah lampu jalan serta menyediakan tempat pembuangan sampah dan melakukan perbaikan jalan.
2. Untuk para pemilik area lokasi objek wisata alam pantai salopi agar tetap meningkatkan fasilitas, wahana, pelayanan, keamanan, dan kenyamanan sehingga dapat meningkatkan pengembangan objek wisata alam pantai salopi.

AFTAR FUSTAKA

- Chaerunissa, S. F., & Tri Yuniningsih. (2019). Analisis komponen pengembangan pariwisata desa wisata wonolopo kota semarang.
- Cornelis, C. A. E., Fanggidae, A. H. J., & Timuneno, T. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu. *Journal of Management (SME's)*, 8(1), 117–132.
- Dian Mardiati Sari. (2020). Strategi pengembangan obyek wisata di kabupaten bengkulu tengah (studi kasus obyek wisata di kecamatan pondok kelapa). *journal ekombis review*, 8, 102– 111.
- Ernimulia Murni, Yuli Ifana Sari, & Akhmad Faruq Hamdani. (2019). Analisis pengembangan wisata sumber maron berbasis masyarakat di desa karangsuko kecamatan pagelaran kabupaten malang. 3, 524–530.
- Fadli Sahnun, Agus Salim, & Jufriadi. (2020). Pengembangan kawasan wisata mangrove tamo kelurahan baurung kabupaten majene. *journal of urban planning studies*, 1, 21–22.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febi Adriani Balu, Ronald P. C. Fanggidae, & Paulina Y. Amtiran. (2019). Analisis pengembangan obyek wisata pantai oesapa di kota kupang. *journal of management (sme's)*, 10, 237–345.
- Fitria Purwasih, Riska, & Fitri Ramadani. (2020). Analisis pengembangan wisata bahari pantai apparalang di bulukumba. *Wisata Bahari, Pengembangan, Potensi, Strategi*, 93–94
- Fitrilia Ratnasari. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Pati. *Indonesian Journal of Development Economics*, 1, 260–269.
- Gustya, W. (2020). Analisis Perkembangan Sektor Pariwisata di Kabupaten kerinci. *Jurnal Teori Dan Riset Administrasi Publik*, 4(2), 49–54. <http://jtrap.ppj.unp.ac.id/index.php/JTRAP/article/view/30>
- Japri, R. et al. (2020). Analisis Pengembangan Daya Tarik Wisata di Pantai Wakka Kabupaten Pinrang. *Seminar Sains Dan Teknologi Kelautan, November*, 88–92.
- Kasmawati Madjid, Sangkertadi, & Surijadi Supardjo. (2019). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore. *Jurnal Spasial*, 2442–3262.
- Marlin Rosanti Mellu, & Juita L. D Bessie. (2018). Analisis faktor penunjang dan penghambat pengembangan objek Wisata (studi pada objek wisata alam bola palelo, kecamatan mollo tengah, kabupaten timor tengah selatan). *journal of management (sme's)*, 7, 269–286.

- Mellu, M. R., Bessie, J. L. D., & Bunga, T. T. (2018). Analisis Faktor Penunjang Dan Penghamat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan). *Journal of Management (SME's)*, 7(2), 269–286. <https://doi.org/10.35508/jom.v7i2.1216>
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, kajian ilmiah mata kuliah umum*, 21, 33–54.
- Pengembangan objek wisata alam uwae pellae dalam meningkatkan pendapatan retribusi wisata di dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai. (n.d.). *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 3(2021), 2684–9992.
- Ratnasari, F. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Pati. 1(3), 260–269.
- Ruslan, R., & Aksa, K. (2021). Analisis Pengembangan Objek Wisata Celebes Canyon Kabupaten Barru *Analysis of the Development of Celebes Canyon Tourism Objects Barru Regency*. 1(02), 125–139.
- Shafira Fatma Chaerunissa, & Tri Yuniningsih. (2018). Analisis komponen pengembangan pariwisata desa wisata wonolopo kota semarang.
- Sirait, M., & Pinem, M. (2019). Analisis Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Serdang Bedagei. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12236>
- Wisnu Hadi. (2018). Analisa terhadap pengembangan obyek wisata di mata mahasiswa luar jawa sebagai Wisatawan di daerah istimewa yogyakarta. *Journal of Indonesian tourism, hospitality and recreation*, 1, 72–73.
- wulandari gustya, 2020) Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Objek Wisata Ompang Sungai Sonsang. *Journal of Communication and Society*, 1. *Teori Dan Praktek Administrasi Publik*, 2, 49–54.

L

A

M

P

I

R

A

N





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)065500 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 236/05/C.4-VIII/I/1444/2023
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Rajab 1444 H
 30 January 2023 M

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0161/FSP/A.1-VIII/I/1444H/2023M tanggal 26 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **WIWI WULANDANI**
 No. Stambuk : **10561 1118819**
 Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
 Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Februari 2023 s/d 2 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Iy Abubakar Idhan, MP.
 NBM 401.7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Boulevard No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://www.pmn-madp.sulselprov.go.id> Email : ppsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 1787/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pinrang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Cq. Kepala DPMPTSP Kab. Pinrang

d-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 236/06/C.4-VIII/1444/2023 tanggal 30 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama	: WIM WULANDANI
Nomor Pokok	: 105614115819
Program Studi	: Ilmu administrasi negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sihan Alaudin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI SALOPI DESA BINANGA KARAENG
 KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG ***

Yang akan dilaksanakan dari : *Tgl. 02 Februari s.d 02 April 2023*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ~~menyetujui~~ kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 01 Februari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Np : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Penggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wiwi Wulanandani

NIM : 105611118819

Program Studi: Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Persentase
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Ditukikan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana.

Makassar, 31 Mei 2023

Mengenalui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nasirah Sullym, MLP
NIM. 904 591

BAB I Wiwi wulanandani
105611118819

by Tahap Tutup



Submission date: 31-May-2023 11:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2105759004

File name: SKRIFSI_BAB_1.docx (19.77K)

Word count: 1329

Character count: 8803



BAB II Wiwi wulanandani

105611118819

by Tanap Tutup



Submission date: 31-May-2023 11:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2105759386

File name: SKRIPSI_BAB_2.docx (46.5K)

Word count: 3418

Character count: 23422

BAB II Wiwi wulanandani 105611118819

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	6%
2	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	4%
3	journal.stp-bandung.ac.id Internet Source	3%
4	core.ac.uk Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	3%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III Wiwi wulanandani 105611118819

by Tahap Tutup



Submission date: 31-May-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2105759778

File name: SKRIPSI_BAB_3.docx (22.68K)

Word count: 845

Character count: 5477

BAB III Wiwi wulanandani 105611118819

ORIGINALITY REPORT

8%	7%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stkipjb.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	4%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches

BAB IV Wiwi wulanandani 105611118819

by Tahap Tutup



Submission date: 31-May-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2105760099

File name: SKRIFSI_BAB_4.docx (32.14K)

Word count: 6392

Character count: 39616

AB IV Wiwi wulanandani 105611118819


ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	disbudpar.salatiga.go.id Internet Source	3%
2	kirimobiludara.blogspot.com Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	jurnal.stp-bandung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



BAB V Wivi wulanandani
105611118819
by Tahap Tutop



Submission date: 31 May 2023 11:45AM (UTC+7:30)

Submission ID: 2185760509

File name: SKRIPSI_BAB_5.docx (16.69K)

Word count: 555

Character count: 3374

BAB V Wiwi wulanandani 105611118819

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

sulsel.kemenag.go.id
Internet Source

3%

2

Submitted to Badan Penyelenggara Kesehatan
Kementerian Kesehatan
Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography



Wawancara Bersama Bidang Parawisata Kabupaten Pinrang



Wawancara Bersama Kepala Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang
Kabupaten Pinrang



Wawancara Pengunjung Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan

Lembang Kabupaten Pinrang



Wawancara Masyarakat Lokal Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan

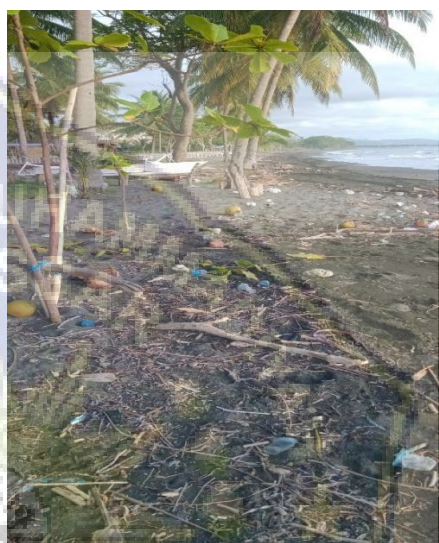
Lembang Kabupaten Pinrang

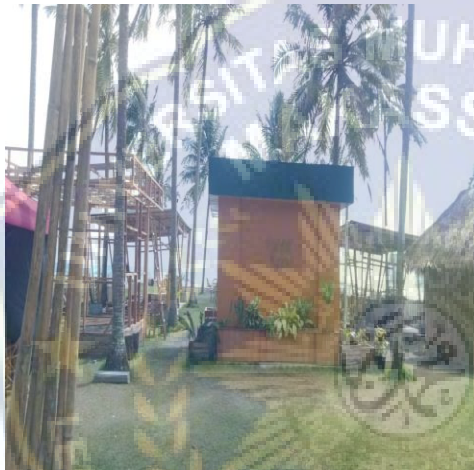


Wawancara Penjual Area Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan
Lembang Kabupaten Pinrang

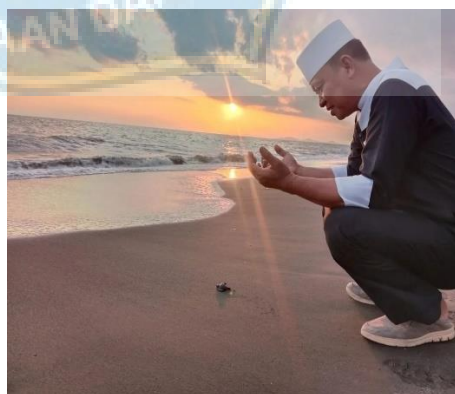


Hasil Dokumentasi Area Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan
Lembang Kabupaten Pinrang





Gambar pelepasan anak penyu



RIWAYAT HIDUP



WIWI WULANDANI lahir di Malaysia pada tanggal 01 Januari 2002, yang merupakan anak kedua dari pasangan Nursiani dan Kasim, penulis mengawali jenjang pendidikan dari TK 1 ATAP 2007 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah di SDN IMPRES KARAWA kemudian tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMP NEGERI 1 LEMBANG kemudian tamat pada tahun 2016, setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 8 PINRANG dengan mengambil jurusan IPA, setelah tamat di tahun 2019 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta di program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar penulis telah berhasil menyelesaikan pendidikan tepat di tahun 2-23 dengan mendapatkan gelar S1 Program Ilmu Administrasi Negara. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Alam Pantai Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang” Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembaca serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya terkhusus di Progran Studi Ilmu Administrasi Negara